



---

# **Strengthening Platform for The Future**

Memperkuat Landasan untuk Masa Depan

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

**20  
19**

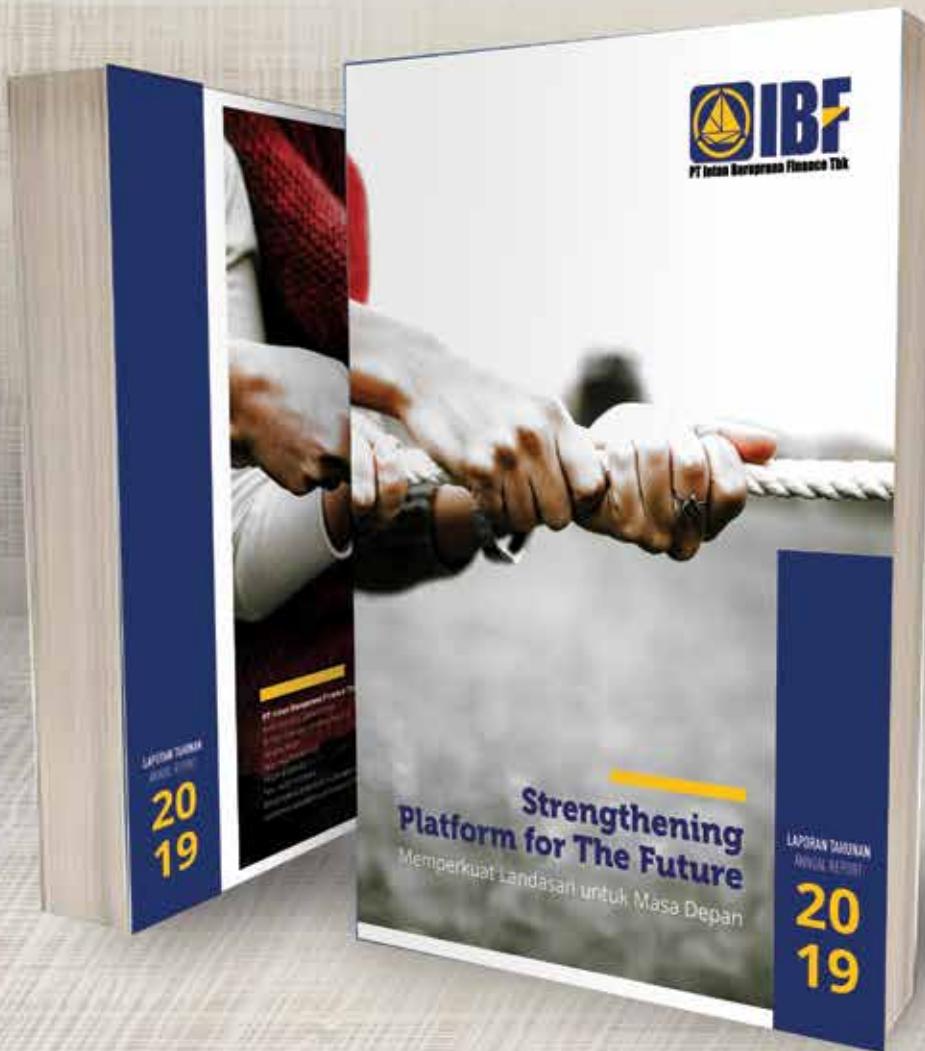
## KESINAMBUNGAN TEMA THEMES CONTINUITY

### 2018 **A NEW BEGINNING** Permulaan Baru



Proses memasuki awal yang baru seringkali harus menempuh jalan yang tidak mudah. Hal ini terjadi untuk memperkuat kemampuan suatu organisasi agar menjadi lebih adaptif dan antisipatif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar. PT Intan Baruprana Finance Tbk telah membuktikan bahwa dalam situasi yang sulit diperlukan suatu sikap positif dengan strategi dan tindakan yang tepat. Meskipun tidak mudah, namun permasalahan yang dihadapi mampu diatasi satu persatu. Semua itu lahir dari niat yang tulus untuk memperbaiki diri dalam rangka memulihkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Hasilnya, kesepakatan perdamaian telah dicapai, kepercayaan perlahaan-lahan secara bertahap mulai kembali diraih dan kini tiba saatnya bagi kita semua untuk memasuki awal yang baru.

*The process to enter new beginning shall often take uneasy way. This is taken to strengthen capability of an organization to be more adaptive and anticipative to current changes in the surrounding circumstances. PT Intan Baruprana Finance Tbk has proven that amidst the challenging situation, positive attitude with correct strategy and actions are needed. Although uneasy, the occurring issue will be solved one to another. The achievement was driven by a sincere willing of self-improvement to regain trusts from the stakeholders. As a result, peace agreement has been achieved, trusts are fostered and we have approached a new era to enter a new beginning.*



**2019**

## **MEMPERKUAT LANDASAN UNTUK MASA DEPAN**

**Strengthening Platform for The Future**

Memperkuat landasan bisnis menuju pertumbuhan yang berkesinambungan senantiasa menjadi komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Tahun 2019 merupakan momentum bagi Perseroan untuk memacu kinerja secara signifikan. Untuk mendukung hal tersebut, berbagai strategi bisnis telah diimplementasikan melalui serangkaian kebijakan Perseroan diantaranya pengembangan SDM, perbaikan proses bisnis, pengelolaan account, serta penguatan manajemen risiko dan internal control.

Dengan tetap fokus pada kekuatan dalam hal keunggulan layanan dan produk, hubungan erat dengan pelanggan, serta inisiatif efisiensi di segala bidang. Meskipun melambat ditahun 2018, Perseroan berhasil membukukan kinerja operasional dan bisnis yang baik pada tahun 2019 ditengah adanya tantangan yang harus dihadapi terutama stagnasi dan ketidakpastian perekonomian global.

*Strengthen the business foundation towards sustainable growth has always become the Company's commitment in running its business activities. The Year of 2019 was momentum for the Company to encourage our performance significantly. To support this purpose, various business strategies have been implemented through a series of the Company's policies including HR development, business process improvement, account management, as well as enforcement of risk management and internal control.*

*By keep focusing on strength in form of services and product excellence, close relationships with our customers as well as efficiency initiative in all aspects. Despite slowing than 2018, the Company managed to book positive operational and business performance in 2019 amidst occurring challenges, including global economic stagnation and uncertainty.*

# Daftar Isi

## Table of Contents

<b>KESINAMBUNGAN TEMA</b> Themes Continuity	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI</b> Table of Content	<b>2</b>
<b>IKHTISAR PENTING</b>	<b>4</b>
Significant Highlights	4
Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Highlights	4
Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Highlights	4
Rasio Kinerja Performance Ratio	4
Jejak Langkah Milestone	6
Peristiwa Penting 2019 Significant Events 2019	8
Kinerja Saham Shares Performance	10
Ikhtisar Kinerja Performance Highlights	11
<b>LAPORAN MANAJEMEN</b>	<b>13</b>
Management Report	
Laporan Dewan Komisaris Report from The Board of Commissioners	14
Laporan Direksi Report from The Board of Directors	22
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Penandatanganan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019	33
Board of Commissioners' and Board of Directors' Statements on Signing of Responsibility on Annual Report 2019	
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Tahunan 2019	34
Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 Annual Report	
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b>	<b>37</b>
Company Profile	
Identitas Perusahaan Company Identity	38
Sekilas Perseroan Company at a Glance	39
Keunggulan Kompetitif Competitive Advantages	42
Kegiatan Usaha Perseroan Business Activities	43



Visi, Misi dan Nilai-nilai Utama Vision, Mission and Core Value	45
Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners	46
Profil Direksi Profile of Board of Directors	50
Profil Manajemen Senior Profile of Senior Management	56
Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham Capital Stucture and Shareholders Composition	60
Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	65
Struktur Organisasi Perseroan Organizational Structure	66
Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	68
Sejarah Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	70
<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b> Human Resources	<b>71</b>
<b>ANALISA &amp; PEMBAHASAN MANAJEMEN</b>	<b>81</b>
Management Discussion & Analysis	
<b>TINJAUAN UMUM</b> General Overview	82
<b>TINJAUAN OPERASI DAN KEUANGAN</b> Operational and Financial Reviews	85
Tinjauan Operasi Operational Review	85
Tinjauan Keuangan Financial Review	88
Rasio Kinerja Keuangan Financial Ratio	95
Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt	96
Kolektibilitas Piutang Collectibility of Receivables	96
Investasi Barang Modal Tahun 2019 Capital Expenditure in 2019	97

Perbandingan antara Realisasi 2019, RBT 2019 dan Proyeksi 2020 Comparison Between Business Plan and Realization in 2019 and Projection for 2020	<b>97</b>
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information and Facts After Accountant's Report Date	<b>99</b>
Prospek Usaha Business Prospect	<b>99</b>
Pemasaran dan Pengembangan Bisnis Business Marketing and Development	<b>101</b>
Program Opsi Saham Karyawan Employee Stock Option Plan	<b>103</b>
Kebijakan Dividen Dividend Policy	<b>104</b>
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions With Conflicts of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties	<b>105</b>
Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Changes to Regulations That Affect The Company Significantly	<b>105</b>
Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Impact of Change in Accounting Policy on Financial Statements	<b>105</b>
Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity	<b>107</b>
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> Good Corporate Governance	<b>109</b>
Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Basis of GCG Implementation	<b>110</b>
Organ Perseroan Corporate Organs	<b>119</b>
Rapat Umum Pemegang Saham General meeting of Shareholders (GMS)	<b>121</b>
Dewan Komisaris Board of Commissioners	<b>127</b>
Direksi Board of Directors	<b>137</b>
Asesmen Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	<b>149</b>
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and The Board of Directors Remuneration Policy	<b>151</b>
Hubungan Afiliasi Affiliations	<b>153</b>



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity	<b>155</b>
Komite Audit Audit Committee	<b>157</b>
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	<b>164</b>
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<b>167</b>
Audit Internal Internal Audit	<b>169</b>
Akuntan Publik Public Accountant	<b>173</b>
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	<b>174</b>
Kepatuhan Perseroan Company Compliance	<b>179</b>
Perkara Penting Litigation	<b>181</b>
Manajemen Risiko Risk Management	<b>182</b>
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	<b>192</b>
Paparan Publik Public Expose	<b>196</b>
Kode Etik Perusahaan Corporate Code of Ethics	<b>197</b>
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	<b>202</b>
Literasi dan Edukasi Literasi dan Edukasi	<b>205</b>
<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> Corporate Social Responsibility	<b>209</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN AUDIT</b> Audited Financial Report	<b>223</b>



# Ikhtisar Penting

## Significant Highlights

### Ikhtisar Kinerja Operasional

#### Operational Highlights

##### Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain) (in million Rupiah, unless otherwise stated)		2019	2018	2017
Pendapatan	Revenues	186.570	(62.788)	(37.527)
Beban Usaha	Operating expenses	(389.287)	(116.432)	(249.217)
Keuntungan atas penyelesaian utang	Gain on debt settlement	55.310	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Profit (Loss) Before Tax	(147.408)	(179.220)	(286.744)
Manfaat (Beban) Pajak	Tax Benefit (Expense)	29.476	13.146	71.148
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	Profit (Loss) For The Year	(117.932)	(166.074)	(215.596)
Penghasilan Komprehensif lain	Other Comprehensive Income	(44)	981	(436)
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>	<b>(117.976)</b>	<b>(165.093)</b>	<b>(216.032)</b>

### Ikhtisar Kinerja Keuangan

#### Financial Highlights

##### Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain) (in million Rupiah, unless otherwise stated)		2019	2018	2017
Total Aset	Total Assets	1.496.592	1.903.157	2.108.617
Total Liabilitas	Total Liabilities	1.221.227	1.509.816	1.980.809
Total Ekuitas	Total Equity	275.365	393.341	127.808

### Rasio Kinerja

#### Performance Ratio

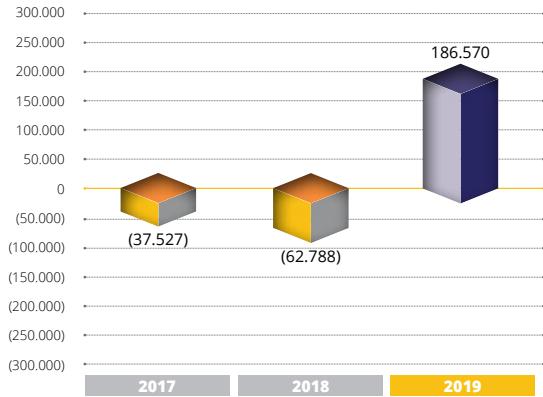
##### Rasio Keuangan

Financial Ratios

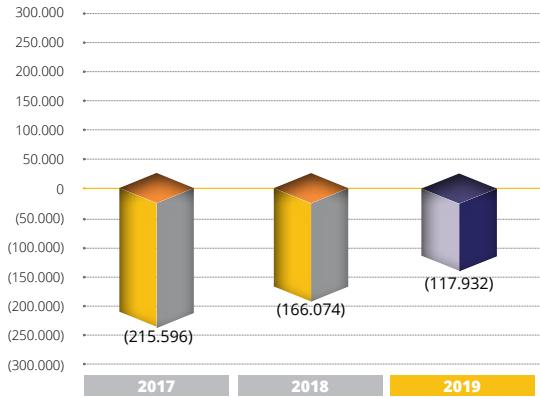
(dalam persen) (in percent)		2019	2018	2017
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	Return on Assets (ROA)	(8%)	(9%)	(14%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	Return on Equity	(43%)	(42%)	(169%)
Rasio Lancar	Current Ratio	32%	379%	52%
Gearing Ratio	Gearing Ratio	3,8 X	2,9 X	9,8 X
Rasio Liabilitas terhadap Aset	Debt to Assets	81,60%	79,21%	94%
Financing to Asset Ratio (FAR)	Financing to Asset Ratio (FAR)	62,27%	65,15%	
Modal Sendiri dibandingkan Modal Disetor (MSMD)	Paid-Up Capital Equity Ratio	38,78%	55,40%	
Permodalan	Capital	18,40%	20,67%	
Non Performing Loan (NPF) - nett	Non Performing Loan (NPF) - nett	12,96%	55,82%	



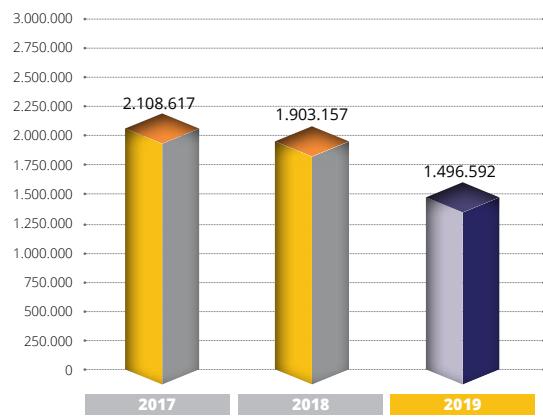
**PENDAPATAN**  
Revenues



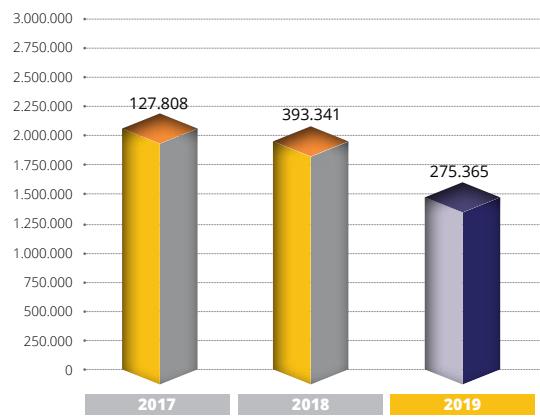
**LABA (RUGI) BERSIH  
TAHUN BERJALAN**  
Profit (Loss) for The Year



**TOTAL ASET**  
Total Assets

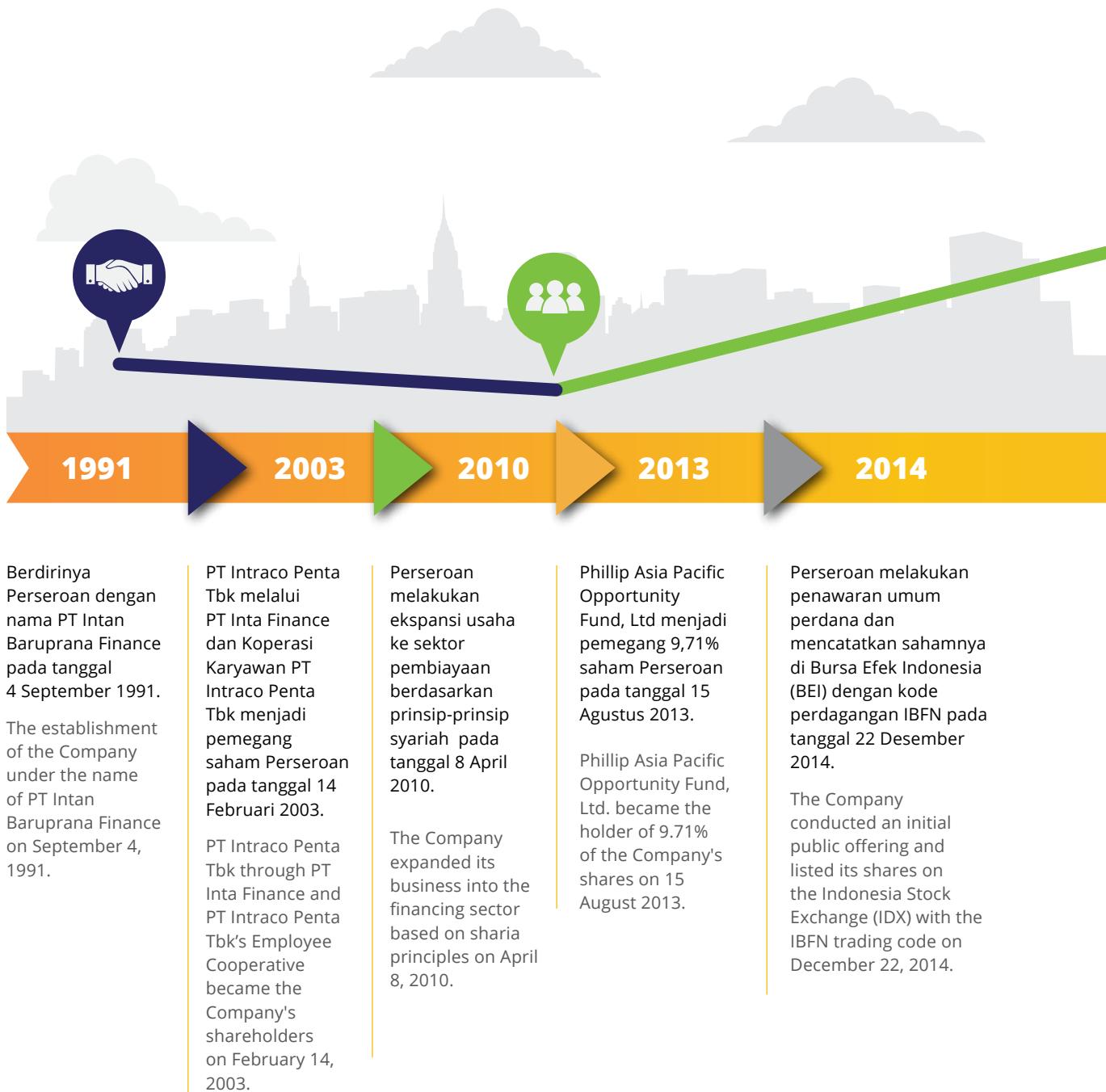


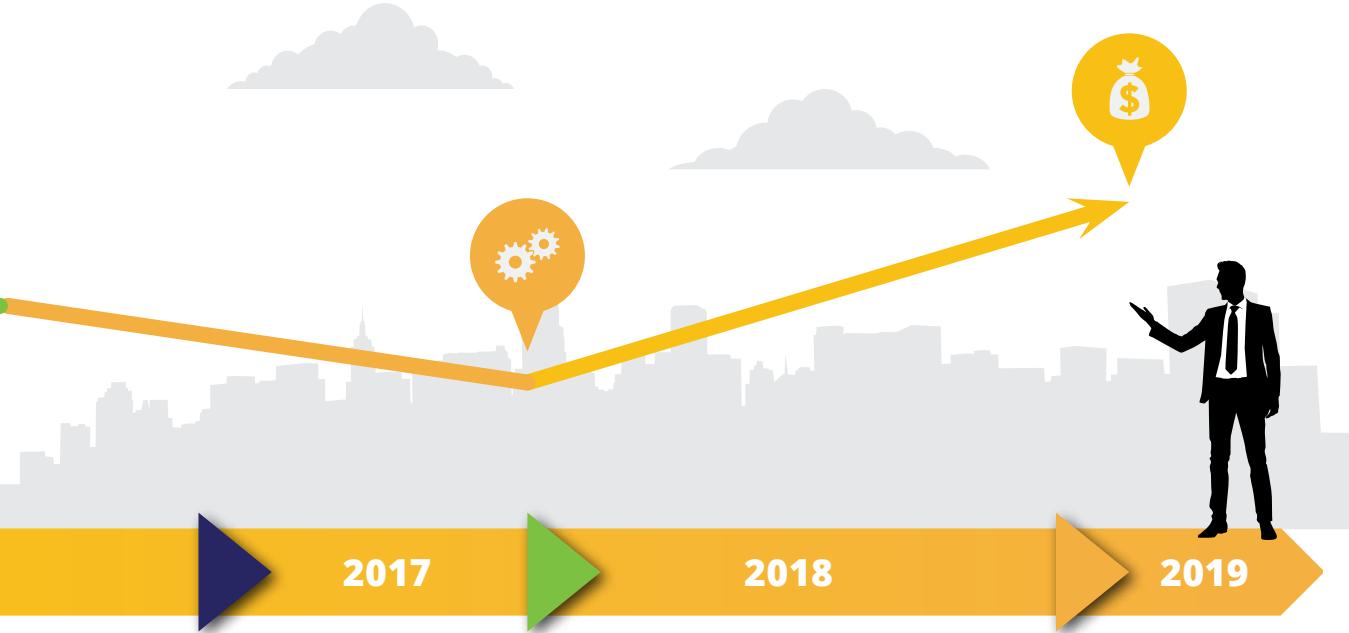
**TOTAL EKUITAS**  
Total Equity



# Jejak Langkah

## Milestone





Perseroan menjadi Termohon PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) menyusul pengajuan dari salah satu kreditur pada tanggal 22 September 2017.

The Company becomes the PKPU Respondent (Postponement of Obligation to Pay Debt) following the submission from one of the creditors on September 22, 2017.

IBF berhasil meraih kesepakatan atas proposal perdamaian (homologasi) dengan mayoritas kreditur pada tanggal 10 April 2018. Perseroan memperkuat Struktur Permodalannya dengan menambah Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui Konversi Saham PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading sebesar Rp 354,39 Miliar pada tanggal 12 Juli 2018

Perseroan kembali memperkuat Struktur Permodalannya dengan melakukan Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD I") pada tanggal 23 Oktober 2018; sekaligus masuknya PT Northcliff Indonesia sebagai salah satu pemegang saham Perseroan

IBF managed to reach an agreement on a settlement proposal (homologation) with the majority of creditors on April 10, 2018. The Company strengthened its Capital Structure by increasing Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") through Conversion of Shares of PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading in the amount of Rp 354.39 billion on July 12, 2018.

The Company has again strengthened its Capital Structure by carrying out the Implementation of Pre-emptive Rights ("PMHMETD I") on October 23, 2018; at the same time the entry of PT Northcliff Indonesia as one of the Company's shareholders.

## Berhasil memperbaiki Kinerja Perusahaan.

Successfully improve the Company's Performance.

# Peristiwa Penting 2019

## Significant Events 2019



15  
02

Dialog Direktur Utama  
PT Intan Baruprana Finance  
Tbk (Ibu Carolina Dina  
- Presdir) dengan CNBC  
Indonesia TV

PT Intan Baruprana Finance  
Tbk. President Director  
(Mrs. Carolina Dina - CEO)  
Dialogue with CNBC Indonesia  
TV.



24  
04

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Buku 2018 (RUPST). RUPST tersebut dihadiri oleh para pemegang saham, serta menginformasikan kepada publik kinerja Perseroan tahun buku 2018 dan Penunjukan Direksi baru yaitu Mulyadi.

The Company held General Meetings of Shareholders for Fiscal Year 2018 (AGMS). The AGMS was attended by shareholders and informed to public regarding the Company's performance in Fiscal Year 2018 and appointment of Mulyadi as the New Director.



06  
12

Perseroan menyelenggarakan training Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) (APU PPT) bekerjasama dengan instansi PPATK yang rutin diselenggarakan setiap tahun dan wajib dilaksanakan oleh seluruh karyawan Perseroan.

The Company held Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML CTF) as stipulated in the Financial Service Authority Regulation and continued with interactive workshop held in 2018.



17  
12

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB dimana salah satu agendanya adalah persetujuan pengunduran diri Komisaris yaitu Erry Sulistio

The Company held Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS). The EGMS has agenda, namely approval on resignation of Erry Sulistio as Commissioner.



17  
12

Bertempat di Auditorium Lantai 5, INTA HQ Building, Perseroan mengadakan Public Expose dalam rangka penyampaian informasi kepada publik.

Located at 5th Floor Hall, INTA HQ Building, the Company held Public Expose to disseminate information to public.



# Kinerja Saham

## Shares Performance

Kinerja saham Perseroan untuk periode triwulanan pada tahun 2018 dan 2019 secara berturut-turut sebagai berikut:

The Company's shares performance for quarterly period in 2018 and 2019, respectively, as follows:

### Kinerja Saham Perseroan Tahun 2018

The Company's Stock Performance in 2018

Uraian Description	Harga Terendah Lowesr Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Penutup Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Transaksi Transaction Value	Kapitalisasi Saham Stock Capitalization
Triwulan 1 1st Quarter	50	310	93	51.302.600.800	35.239	295.155.960.000
Triwulan 2 2nd Quarter	83	141	90	71.501.668.100	34.499	285.634.800.000
Triwulan 3 3rd Quarter	82	414	384	3.503.426.400	1.574	507.993.323.904
Triwulan 4 4th Quarter	230	464	264	5.937.591.400	5.292	400.572.809.736

### Kinerja Saham Perseroan Tahun 2019

The Company's Stock Performance in 2019

Uraian Description	Harga Terendah Lowesr Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Penutup Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Transaksi Transaction Value	Kapitalisasi Saham Stock Capitalization
Triwulan 1 1st Quarter	232	292	266	434.200	221	295.155.960.000
Triwulan 2 2nd Quarter	190	274	220	286.500	256	285.634.800.000
Triwulan 3 3rd Quarter	131	260	196	8.962.900	845	507.993.323.904
Triwulan 4 4th Quarter	160	340	242	96.129.400	365	400.572.809.736

# Ikhtisar Kinerja

## Performance Highlights



### Perbaikan Kinerja Keuangan

Financial Performance Improvement

**Secara keseluruhan, pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2019 mengalami perbaikan jika dibandingkan dengan kinerja di tahun sebelumnya.**

The Company's performance achievement throughout fiscal year 2019 is overall improving if compared to previous year.



# ↑ 42,49%

**Pendapatan dari sewa pemberian tahun 2019 tercatat sebesar Rp31,40 miliar, naik Rp9,36 miliar atau 42,49%.**

In 2019, revenues from financing lease booked Rp31.40 billion, increased by Rp9.36 billion or 42.49%.



**Perseroan membukukan pendapatan modal kerja sebesar Rp4,03 miliar dan pendapatan lain-lain sebesar Rp15,70 miliar.**

The Company booked Working Capital Income of Rp4.03 billion and other income of Rp15.70 billion



# Rp135,43 miliar

Billion

**Pendapatan Ijarah tahun 2019 tercatat sebesar Rp135,43 miliar dari sebesar negatif Rp103,58 miliar pada tahun 2018.**

In 2019, Ijarah Income achieved Rp135.43 billion from previously was negative Rp103.58 billion in 2018.

**Di tahun 2019, Perseroan mampu menurunkan angka kerugian, lebih baik daripada kerugian yang dialami pada tahun 2018.**

In 2019, the Company posted loss, however, is still considered better than the loss booked in 2018.





# LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

1

# Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissiners



Salam sejahtera kami sampaikan, semoga kebaikan selalu menyertai kita semua dalam menjalankantugassehari-hari. Dewan Komisaris dapat memberikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan PT Intan Baruprana Finance Tbk yang selanjutnya disebut Perseroan, izinkan kami menyampaikan laporan terkait dengan kewajiban dan wewenang yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebagai salah satu Organ Perseroan, yaitu melakukan pengawasan atas kegiatan usaha yang dijalankan manajemen. Pada Laporan tahunan tahun 2019 ini, kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan belasungkawa dan turut

We would convey our best wishes, may the virtue will always be with us all in carrying out daily tasks. The Board of Commissioners would deliver our supervisory report of PT Intan Baruprana Finance Tbk, or later stated as the Company. Therefore, allow us to present a report relating to the obligations and authority that are mandated to the Board of Commissioners as one of the Company's Organs, including to supervise the business activities carried out by management. In this 2019 annual report, on behalf of the Board of Commissioners, I would express our deepest sorrow and condolences for announcing our President Commissioner/

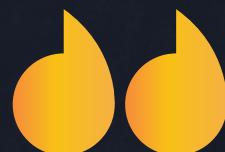


**Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di bidang pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan akan terus berupaya untuk meningkatkan efektivitas pengawasan tersebut khususnya dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang berdampak terhadap kinerja Perseroan.**

*Board of Commissioners has implemented their duties and responsibilities in supervisory aspect over the Company's management and strives to improve the effectiveness of the supervision, specifically to anticipate changing business conditions that may affect the Company's performance.*

### PETRUS HALIM

Komisaris  
Commissioner



berduka cita atas meninggalnya Komisaris Utama/Komisaris Independen Bpk Willy Rumondor pada tanggal 19 April 2020.

Dewan Komisaris dapat memberikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan PT Intan Baruprana Finance Tbk yang selanjutnya disebut Perseroan, izinkan kami menyampaikan laporan terkait dengan kewajiban dan wewenang yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebagai salah satu Organ Perseroan, yaitu melakukan pengawasan atas kegiatan usaha yang dijalankan manajemen.

Independent Commissioner Mr. Willy Rumondor passed away on April 19, 2020.

The Board of Commissioners would present supervisory duty implementation report of PT Intan Baruprana Finance Tbk (later stated as the Company), allow us to present our report related to the obligations and authorities mandated to the Board of Commissioners as one of the Company's Organs, which includes to perform supervision over business activity implemented by the management.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris menyadari bahwa perjalanan kegiatan bisnis Perseroan diwarnai beragam tantangan yang tidak mudah, tidak hanya dari sisi eksternal tetapi juga internal Perusahaan. Begitu juga dengan indikator-indikator ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja industri multifinance pada umumnya, termasuk Perseroan pada khususnya, perkembangan perekonomian tersebut tentu akan memberikan dampak bagi kinerja Perseroan.

Menghadapi perkembangan tersebut, Komisaris berpendapat bahwa manajemen sudah menerapkan strategi pengembangan usaha jangka pendek dan panjang secara tepat. Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan akan konsisten tumbuh positif dalam jangka menengah dan panjang memberikan peluang usaha yang menjanjikan dalam sektor Multifinance. Di sisi lain, tingkat persaingan usaha diperkirakan akan semakin ketat. Oleh sebab itu, Perseroan dituntut untuk memiliki basis permodalan yang kuat, sumber daya manusia yang kompeten dan manajemen yang adaptif terhadap perubahan.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI TAHUN 2019

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kinerja yang baik dalam menjalankan bisnis Perseroan pada 2019. Sebagaimana keberhasilan tersebut terlihat dalam capaian kinerja keuangan dan operasional.

Dewan Komisaris mencatat tidak ada masalah yang berarti terkait dengan efisiensi dan efektivitas operasi serta masalah ketidakpatuhan yang berdampak besar terhadap bisnis

In 2019, the Board of Commissioners realized that the Company's business journey and activities was colored by various uneasy challenges, both externally and internally. The economic indicators were also showing significant impact on performance of the finance industry generally, including the Company particularly, this economic development will certainly have an impact on the performance of the Company.

In dealing with these landscape, the Commissioners assumed that the management has implemented the Company's short-term and long-term business development strategies appropriately. The pace of Indonesia's economic growth is expected to consistently grow positively in middle and long term and providing favorable business opportunities for the Multifinance sector. On the other hand, the business competition level is expected to be tighter. Therefore, the Company is required to have a strong capital base, competent human resources and management, which are adaptive to any occurring changes.

## EVALUATION ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE IN 2019

Board of Commissioners would appreciate the Board of Directors for their satisfying performance in running the Company's business in 2019. This success is reflected in our financial and operational performance achievement.

The Board of Commissioners noted that there is no significant issue related to operational efficiency and effectiveness or incompliance with major impact on the Company's business

Perseroan pada 2019. Hal ini tidak terlepas dari kinerja Direksi yang baik dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang telah ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.

## PELAKSANAAN TUGAS DAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2019 Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tugas ini terutama dijalankan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi.

Dalam Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi yang dilakukan secara rutin pada 2019, telah dibahas mengenai berbagai aspek diantaranya sumber daya manusia, keuangan, investasi untuk pengembangan usaha dan aspek-aspek lain yang terkait dengan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Pada setiap aspek tersebut, selain membahas target yang harus dicapai, rencana bisnis yang akan dijalankan serta permasalahan yang dihadapi, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi atas hal-hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Sesuai dengan tugas dan kewenangan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, kami telah memberikan tanggapan dan persetujuan tertulis atas berbagai usulan Direksi.

Selain itu, untuk meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhan, Dewan Komisaris

throughout 2019. This is contributed from positive performance of the Board of Directors in carrying out their duties as stipulated in the General Meetings of Shareholders.

## IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS' DUTY AND SUPERVISION

Throughout 2019 the Board of Commissioners carried out its supervisory and advisory duties in accordance with prevailing regulations. This duty is mainly carried out through the mechanism of the Board of Commissioners Meeting by inviting the Board of Directors.

In the Board of Commissioners' Meeting by inviting the Directors, which is conducted regularly in 2019, various aspects have been discussed including human resources, finance, investment in business development and other aspects related to the supervisory function and providing suggestion. In each aspect, in addition to discussing the targets to be achieved, the business plan that will be carried out as well as the current issues, the Board of Commissioners has also provided advice to the Board of Directors on several matters that need to be taken to improve the Company's performance.

In accordance with duties and authorities of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and the Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors, we have provided written responses and approvals to various proposals submitted by the Board of Directors.

In addition, to improve the required competency, the Board of Commissioners has



telah berpartisipasi dalam pelatihan yang diselenggarakan pada 2019.

## PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris telah melakukan kajian atas rencana bisnis Perseroan yang disusun manajemen. Dewan Komisaris berpendapat bahwa target-target yang ditetapkan telah merefleksikan visi Perseroan serta proyeksi kondisi ekonomi global dan nasional. Perseroan diperkirakan masih akan mampu mempertahankan *trend* kinerja yang baik ini. Walaupun demikian, perlu disadari bahwa akan banyak tantangan baru yang dihadapi menyangkut masalah segmen pasar, regulasi, dan tuntutan kompetensi sumber daya manusia. Namun demikian, Dewan Komisaris yakin akan kemampuan manajemen untuk kembali mencapai kinerja yang positif.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi perlut terus meningkatkan dan menyempurnakan strategi yang diterapkan, melalui berbagai upaya optimalisasi bisnis (*business optimization*) bekerjasama dan sinergi dengan berbagai pihak. Dewan Komisaris menilai bahwa berbagai upaya yang dilakukan Direksi dan seluruh karyawan dapat meraih peluang usaha yang masih terbuka luas terkait dengan pertumbuhan industri masa depan, potensi pertumbuhan bisnis multifinance yang akan terus meningkat.

Selain itu, dalam menjawab tantangan yang dihadapi di masa depan, penerapan strategi yang sekarang dijalankan Direksi menurut Dewan Komisaris sudah tepat dan perlu terus ditingkatkan sehingga menjadi bagian penting dalam strategi Perseroan secara keseluruhan.

also participated in training held in 2019.

## VIEW ON BUSINESS PROSPECT

The Board of Commissioners has reviewed the Company's business plans prepared by management. The Board of Commissioners believes that the set targets have reflected the Company's vision as well as projection of global and national economic conditions. The Company is estimated to be capable in maintaining this good performance trend. However, it shall be realized that there will be many new challenges arising related to market segments, regulations and human resource competency requirement. However, the Board of Commissioners believes in the management's ability to return to positive performance.

The Board of Commissioners assumed that the Board of Directors shall continuously improve and enhance the adopted strategies through various business optimization efforts in collaboration and synergy with various parties. The Board of Commissioners considers that various efforts undertaken by the Board of Directors and all employees will seize very promising business opportunities related to future industrial growth, and the increasing potential for multi-business growth.

In addition, in responding to challenges faced in the future, implementation of the strategies has been currently carried out by the Board of Directors and the Board of Commissioners assessed has been appropriate although needs to be continuously improved to become an important part in the Company's overall strategy.

## PELAKSANAAN TATA KELOLA DAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa melakukan penilaian kinerja di jajaran perangkat Dewan Komisaris sebagai perbaikan dan upaya peningkatan kinerjanya. Penilaian tersebut dilakukan baik terhadap rekomendasi yang diajukan maupun terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil evaluasi dimaksud, Dewan Komisaris menilai seluruh perangkat yang meliputi Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi telah menjalankan tugas dengan baik. Masing-masing Komite telah memberikan masukan dan rekomendasi yang berkualitas, yang dilengkapi dengan penjelasan latar belakang permasalahan dan argumentasi yang relevan untuk setiap permasalahan yang dibahas. Hal tersebut diyakini akan membantu Direksi dalam melaksanakan atau mempertimbangkan rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah memberikan andil yang cukup signifikan dalam kegiatan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh manajemen.

Selama tahun 2019 rapat yang telah dilakukan oleh Komite Audit sebanyak 4 kali, Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 kali. Rapat-rapat Komite telah menghasilkan rekomendasi yang menyangkut aspek kebijakan, standar operasi, pengawasan, penanganan penyimpangan, risiko Perseroan, dan sumber daya manusia. Seluruh rekomendasi komite-komite telah disampaikan

## GOVERNANCE PRACTICE AND PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

As part of good corporate governance implementation, the Company always performs assessment on the performance of the Board of Commissioners as an improvement and effort to improve its performance. The assessment is carried out both on the submitted recommendations and on implementation of the duties assigned by the Board of Commissioners.

Based on the results of the evaluation, the Board of Commissioners assessed that all structures including Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee had carried out their duties properly. Each Committee has provided quality input and recommendations, which are supported with explanatory background of the issues as well as relevant arguments for each discussed agenda. This is believed to further assist the Board of Directors in implementing or considering recommendations submitted by the Board of Commissioners. Committees under the Board of Commissioners have contributed significantly to the supervisory activities over the activities carried out by management.

In 2019, Audit Committee held 4 meetings, Nomination and Remuneration Committee held 3 times. Meetings of the Committees have generated recommendations related to policy, operating standards, supervision, fraud handling, risks, and human resources aspects. All of the recommendations from the Committees have been submitted to the Board of Commissioners which will further

**WILLY RUMONDOR**

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen  
President Commissioner and Independent Commissioner

**PETRUS HALIM**

Komisaris  
Commissioner

kepada Dewan Komisaris yang untuk selanjutnya diteruskan kepada pihak manajemen. Secara umum rekomendasi yang disampaikan sudah ditindaklanjuti oleh manajemen.

be forwarded to management. In general, the submitted recommendations have been followed up by management.

**20****PERUBAHAN KOMPOSISI  
DEWAN KOMISARIS**

Selama tahun 2019, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, dimana Erry Sulistio

**CHANGE IN BOARD  
OF COMMISSIONERS  
COMPOSITION**

There was a change in Board of Commissioners composition throughout 2019, following

mengundurkan diri pada 6 November 2019, kemudian disetujui RUPSLB pada tanggal 17 Desember 2019. Dengan demikian diharapkan komposisi yang ada dapat semakin meningkatkan soliditas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan perannya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

## APRESIASI

Mewakili Dewan Komisaris, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada para pemangku kepentingan atas kerjasama dan kepercayaannya. Kami sampaikan penghargaan kepada pihak manajemen dan seluruh karyawan yang telah membuktikan dedikasinya kepada misi dan visi perusahaan. Namun, penghargaan tertinggi kami sampaikan kepada para mitra kerja yang terus memberikan kepercayaan kepada Perseroan. Bersama-sama, kami harap dapat terus menciptakan hidup yang lebih berarti bagi jutaan rakyat Indonesia.

Jakarta, 30 Juni 2020

Atas Nama Dewan Komisaris



**PETRUS HALIM**

Komisaris  
Commissioner

resignation of Erry Sulistio in November 6th, 2019 that has been approved by EGMS on December 17, 2019. However, may current composition will strengthen solid performance of the Board of Commissioners in performing their functions and roles according to the good corporate governance principle.

## APPRECIATION

On behalf of Board of Commissioners, we would thank the stakeholders for their cooperation and trusts. We would also express our appreciation to the management and all employees for proving their dedication towards the Company's mission and vision. However, our highest appreciation is also addressed to our business partners for their endless trusts to the Company. Together, may we will continuously create a more meaningful life for Indonesian people.

Jakarta, June 30, 2020

On Behalf of Board of Commissioners

# Laporan Direksi

Report from The Board of Director



Kami menyampaikan bahwa pelaksanaan kinerja Perseroan mampu menunjukkan peningkatan yang positif jika dibandingkan dengan kinerja tahun lalu, meskipun kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya kondusif. Melalui peningkatan kinerja sepanjang tahun buku, kami optimis mampu mencapai pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan dan menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

We would report that the Company's performance achievement have indicated a positive improvement if compared to previous year's performance, despite the economic condition has not yet fully conducive. Through the performance improvement along the fiscal year, we are optimistic to achieve a sustainable business growth and create added-value for our Shareholders and Stakeholders.

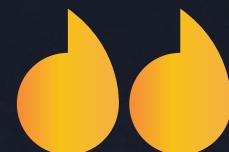


***Penyusunan rencana bisnis untuk tahun 2020 disusun dengan mengacu kepada penyempurnaan proses yang sudah dijalankan dan pengembangan terhadap inisiatif-inisiatif baru dengan memperhatikan prospek pertumbuhan ekonomi dan perkembangan pasar dan dengan mempertimbangkan faktor risiko yang mungkin akan terjadi atau mempengaruhi pengembangan bisnis Perseroan.***

*Preparation of the business plan for 2020 was done referring to process improvement that have been carried out as well as development of new initiatives by considering the economic growth prospect and market developments as well as concerning risk factors that may arise or affect the Company's business development.*

**CAROLINA DINA RUSDIANA**

Direktur Utama  
President Director



Melalui kesempatan yang berbahagia ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Intan Baruprana Finance Tbk tahun buku 2019 yang berisi tentang uraian kinerja, baik kinerja operasional maupun keuangan beserta aspek-aspek pendukung lainnya yang dilakukan Perseroan selama tahun buku. Laporan ini juga akan menjelaskan berbagai aspek meliputi penerapan Tata Kelola, pengembangan aset Sumber Daya Manusia serta kontribusi kami dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

In this good opportunity, allow us to present Annual Report of PT Intan Baruprana Finance Tbk for Fiscal Year 2019 to explain our performance, both operational and financial performances as well as other supporting aspects done by the Company throughout the fiscal year. This report will also explain other aspects including Governance practice, Human Capital assets development as well as our contribution in Corporate Social Responsibility implementation.

## PERKEMBANGAN MAKRO EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi dunia melambat dan diperkirakan berada pada level 3,0% pada tahun 2019, menurun dari 3,6% pada tahun 2018. Produk Domestik Bruto (PDB) Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok melambat dipengaruhi terbatasnya stimulus dan dampak pengenaan tarif yang sudah terjadi. Ekonomi India juga menurun dipengaruhi konsolidasi di *sector riil* dan sektor keuangan, baik bank maupun nonbank. Perbaikan terlihat pada Eropa dan Jepang, meskipun masih relatif terbatas, ditopang permintaan domestik yang membaik.

Kemajuan dalam perundingan perdagangan antara AS-Tiongkok juga berdampak pada menurunnya risiko di pasar keuangan global serta mendorong berlanjutnya aliran masuk modal asing ke negara berkembang.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga ditopang konsumsi rumah tangga, ekspansi fiskal, dan perbaikan ekspor. Ekonomi dalam negeri tumbuh 5,02% di 2019 sedikit turun dibandingkan sebelumnya sebesar 5,17%.

Intermediasi perbankan terus menjadi perhatian. Data Bank Indonesia mencatatkan pertumbuhan kredit industry melambat signifikan menjadi 6,08% YoY pada Desember 2019 dari 11,75% YoY di Desember 2018, yang di antaranya disebabkan oleh perilaku *wait and see* pelaku usaha di tahun pemilu.

Industri multifinance Indonesia tumbuh 3,7% di 2019, turun dari 5,2% di 2018. Jumlah piutang pembiayaan meningkat dari Rp436,3

## MACROECONOMICS GROWTH

The global economic growth was slowing and estimated to only achieved 3.0% level in 2019, down from 3.6% in 2018. United States (US) and China's Gross Domestic Product (GDP) realization were also seen slowing down following limited stimulus and the impact of the tariffs policy recently. Indian economy also saw a decline due to consolidation in the real sector and financial sector, including the banking and non-banking financial institutions. Some improvements were seen in Europe and Japan, despite still relatively limited, driven by improving domestic demand.

Progress in US-China trade negotiations also affected to reducing risks at global financial markets and encouraging continued foreign capital inflows into developing countries.

Indonesia's economic growth remained stable underpinned by household consumption, fiscal expansion and export rebound. In 2019, the domestic economy grew by 5.02%, which was slightly decreased from the previous 5.17%.

Banking intermediation continues to be a concern. Bank Indonesia data noted that the industry booked credit growth, which significantly decreased to 6.08% YoY in December 2019 from 11.75% YoY in December 2018 due to *wait and see* behavior of business players during the election year.

Indonesia's multi-finance industry grew 3.7% in 2019, down from 5.2% in 2018. Total financing receivables increased from Rp436.3

triliun pada akhir 2018 menjadi Rp452,2 triliun pada akhir 2019. Kualitas pembiayaan membaik seiring NPF turun ke 2,40%, dari 2,71% per Desember 2018.

Pertumbuhan industri multifinance yang lamban ini disebabkan oleh melemahnya penjualan dan permintaan untuk kendaraan mobil, meskipun regulator telah berupaya menerapkan persyaratan uang muka yang lebih rendah untuk mendorong pertumbuhan.

## ANALISIS KINERJA PERSEROAN TAHUN 2019

Kebijakan strategis memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses pembuatan keputusan untuk menentukan tujuan dan cara terbaik guna mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik yang bersifat eksternal maupun internal Perseroan.

Dalam rangka mencapai sasaran bisnis dan tujuan Perseroan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Perseroan, Manajemen telah menetapkan kebijakan strategis dan inisiatif tahun 2019 sebagai berikut:

1. Percepatan perbaikan *Non-Performing Financing* (NPF)
2. Meningkatkan berbagai sumber dana
3. Percepatan pengembangan bisnis yang lebih fokus dan prudent;

Selain itu, Perseroan akan memperkuat struktur pendanaan. Perseroan menyadari pentingnya dukungan pendanaan, untuk dapat tumbuh dan berkembang dalam mencapai target yang diharapkan.

trillion as end of 2018 to Rp452.2 trillion by the end of 2019. Financing quality improved as the NPF dropped to 2, 40%, from 2.71% as of December 2018.

The slow growth of the finance industry was the consequences of sluggish sales and decreasing automobile demand, although regulators have sought to apply lower down payment requirements to encourage growth.

## ANALYSIS ON COMPANY'S PERFORMANCE IN 2019

Strategic policy has an important role in decision-making process implementation to determine the goals and the best way to achieve those goals. Therefore, the Company always observes any changes in current business environment conditions both externally and internally.

In order to achieve the Company's business goals and objectives as set out in the Company's Business Plan, the Management has set the strategic policies and initiatives in 2019 as follows:

1. Accelerated Non-Performing Financing (NPF) improvements.
2. Increase various sources of funds.
3. Accelerating more focused and prudent business development;

In addition, the Company will also strengthen the funding structure. The Company is aware towards the importance of financial support, in order to grow and develop in achieving the expected targets.

Strategi-strategi tersebut dianalisis secara komprehensif dalam Rencana Bisnis Tahun 2019, yang digunakan Perseroan sebagai pedoman dalam menjalankan pengelolaan bisnisnya baik pada tahun buku maupun dalam periode beberapa tahun ke depan (*multi years*) agar dapat berjalan secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menjalankan kegiatan bisnis dengan menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga Perseroan dapat memperbaiki kinerja dibandingkan periode tahun sebelumnya. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp186 Miliar yang merupakan perbaikan dibandingkan dengan pendapatan tahun 2018 sebesar negatif Rp62,79 Miliar. Kenaikan pendapatan ini ditunjang terutama oleh pendapatan ijarah net.

Dari sisi laba (rugi) tahun berjalan, Perseroan masih membukukan kerugian sebesar Rp117,97 Miliar lebih baik dari kerugian tahun sebelumnya sebesar Rp165,09 Miliar.

Secara keseluruhan, pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun buku mengalami perbaikan jika dibandingkan dengan kinerja di tahun sebelumnya. Meski demikian, jika dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan Perseroan, kinerja tahun 2019 masih belum sepenuhnya sempurna akibat faktor internal dan eksternal.

## PROSPEK USAHA

Tren pertumbuhan ekonomi global dan nasional pada tahun 2020 diperkirakan tetap menghadapi tantangan. Prospek pemulihan ekonomi dunia di 2020 sedikit terhambat

These strategies are comprehensively analyzed in the 2019 Business Plan, which is used by the Company as a guideline in running the business management both in current fiscal year and for the next upcoming years (*multi years*) to be implemented in sustainable manner.

Throughout 2019, the Company also run business activities by adapting the prudent principle thereby the Company managed improve its performance compared to the previous year period. The company booked revenues of Rp186 billion, improved if compared to negative revenue of Rp62.79 billion booked in 2018. The increase in revenue was mainly driven by net ijarah income.

In terms of profit (loss) for the current year, although the Company still posted a loss of Rp117.97 billion, the achievement is considered better than the previous year's loss of Rp165.09 billion.

Overall, the Company's performance achievements throughout the fiscal year has improved compared to the previous year's performance. However, if compared to the budget set by the Company, the performance in 2019 is still below expectation due to couple of internal and external factors.

## BUSINESS PROSPECT

In 2020, global and national economic growth trends are expected to still be overshadowed by several challenges. The global economic recovery prospect in 2020 was slightly

dengan adanya wabah virus corona (COVID-19) dan berdampak pada pelemahan kegiatan ekonomi di Cina. Lembaga Pemeringkat S&P telah menurunkan proyeksi PDB Cina tahun 2020 menjadi 5% dari sebesar 6,1% tahun 2019.

Pengamat ekonomi memperkirakan hal ini akan berdampak terhadap penurunan PDB Indonesia sekitar 0,3% - 0,6%. Pada ekonomi nasional, diperkirakan tetap berdaya tahan yang ditopang perbaikan ekspor dan konsumsi rumah tangga yang tetap baik. Bank Indonesia, sebelum adanya wabah COVID-19, memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik yakni pada kisaran 5,1 - 5,5%.

Dalam upaya untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan ke depan, Manajemen Perseroan merumuskan fokus strategis dan rencana inisiatif yang akan dijalankan di tahun 2020. Adapun penyusunan rencana bisnis untuk tahun 2020 disusun dengan mengacu kepada penyempurnaan proses yang sudah dijalankan dan pengembangan terhadap inisiatif-inisiatif baru dengan memperhatikan prospek pertumbuhan ekonomi dan perkembangan pasar dan dengan mempertimbangkan faktor risiko yang mungkin akan terjadi atau mempengaruhi pengembangan bisnis Perseroan.

Manajemen Perseroan akan terus fokus melakukan pemantauan yang ketat terhadap beberapa inisiatif utama serta memastikan inisiatif tersebut sejalan dengan rencana pertumbuhan bisnis Perseroan.

Untuk mendukung pengembangan bisnis di tahun 2020, Perseroan berencana untuk

constrained by the corona virus outbreak (COVID-19) and affected by slowing economic activity in China. S&P Rating Agency had China's GDP projection for 2020 revised to 5% from 6.1% in 2019.

Economists estimate this condition will also influence Indonesia's GDP decline of around 0.3% -0.6%. However, the national economy is expected to remain resilient underpinned by exports recovery and firm household consumption. Prior to the COVID-19 outbreak, Bank Indonesia projected that Indonesia's economic growth would remain positive around the 5.1 - 5.5% level.

As an effort to achieve sustainable business growth ahead, the Company's Management has formulated a strategic focus and initiative plans which will be executed in 2020. Preparation of the business plan for 2020 was done referring to process improvement that have been carried out as well as development of new initiatives by considering the economic growth prospect and market developments as well as concerning risk factors that may arise or affect the Company's business development.

The Company's management will continue to focus on conducting close monitoring over several key initiatives as well as ensuring the initiatives to stay in line with the Company's business growth plans.

To support business development in 2020, the Company plans to disburse new

melakukan penyaluran fasilitas pembiayaan baru dengan strategi yang dilakukan melalui proses yang prudent, penyempurnaan proses akuisisi, *risk management*, *account management*, dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.

Fokus utama Perseroan di tahun 2020 adalah :

1. Melakukan percepatan perbaikan *Non Performing Financing* (NPF) secara lebih aktif untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh regulator;
2. Meningkatkan berbagai sumber dana dengan mendapat dukungan dari pihak perbankan maupun lembaga keuangan lainnya;
3. Meningkatkan struktur modal, untuk pemenuhan rasio-rasio keuangan terkait dengan permodalan agar memenuhi ketentuan yang berlaku;
4. Melakukan optimalisasi terhadap sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perseroan (*right man on the right place*). Perseroan juga berkewajiban untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan melalui pelatihan/seminar/ workshop/ sosialisasi.
5. Melakukan penyempurnaan sistem teknologi informasi yang ada saat ini untuk menunjang aktivitas operasional Perseroan agar dapat menghasilkan data/informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
6. Pengembangan bisnis yang lebih *prudent* dengan melakukan penyempurnaan proses, kebijakan pembiayaan, internal control dan audit secara intensif.

financing facilities with a strategy that will be implemented through a prudent process, refinement of the acquisition process, risk management, account management, and improving human resource competency.

The Company's main focus in 2020 are as follows:

1. Accelerating improvement of Non-Performing Financing (NPF) more actively to fulfil the conditions as stipulated by the regulator;
2. Increase various sources of funds by acquiring support from banks and other financial institutions;
3. Improve capital structure, to fulfil equity-related financial ratios to comply with prevailing regulations;
4. Optimize human resources with competencies based on the Company's needs (right man on the right place). The Company is also obliged to increase employee knowledge and abilities through training/seminars/workshops/ socialization programs.
5. Improve the existing information technology system to support the Company's operational activities in order to produce accurate and accountable data/information.
6. More prudent business development by improving processes, financing policies, internal controls and intensive audit activities.

7. Bekerjasama dengan pihak ketiga lainnya untuk mempercepat pertumbuhan bisnis Perseroan dalam hal pembiayaan.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menyadari pentingnya implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di setiap aktivitas bisnis Perseroan dalam rangka memperkuat keunggulan, membangun daya saing dan citra positif Perseroan secara berkelanjutan. Di samping itu, penerapan prinsip GCG juga dapat meningkatkan nilai Perseroan secara maksimal bagi para *shareholders* dan *stakeholders*.

Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen penuh dalam mengimplementasikan ke-5 (lima) prinsip GCG yang dirumuskan oleh OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.

Untuk memastikan agar implementasi GCG benar-benar dilakukan di seluruh level organisasi secara konsisten dan berkesinambungan, Perseroan telah menetapkan Pedoman Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai pedoman dalam melaksanakan pengelolaan dan aktivitas Perseroan serta *Board Manual* yang menjadi panduan bagi Direksi dan Komisaris dalam menjalankan fungsinya.

## PELAKSANAAN PROGRAM CSR 2019

Perseroan memandang bahwa program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

7. Collaborate with other third parties to accelerate the Company's financing business growth.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company realizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) principle in every business activity of the Company to strengthen excellence, build competitiveness and positive image of the Company continuously. Moreover, implementation of GCG principle is also expected to increase the Company's values optimally for the shareholders and stakeholders.

Therefore, the Company is fully committed to implement 5 (five) GCG principles as formulated by OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

To ensure that the implementation of GCG is really carried out at all levels of the organization in a consistent and sustainable manner, the Company has established Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a guideline in carrying out the management and activities of the Company as well as a *Board Manual* that guides the Directors and Commissioners in carrying out function.

## IMPLEMENTATION OF CSR PROGRAM IN 2019

The Company views Corporate Social Responsibility (CSR) as one of the Company's

**CAROLINA DINA RUSDIANA**

Direktur Utama  
President Director

**KURNIAWAN SAKTIAJI**

Direktur  
Director

**ALEXANDER REYZA**

Direktur  
Director

**MULYADI**

Direktur  
Director

*Social Responsibility* – CSR merupakan salah satu sarana bagi Perseroan untuk menyeimbangkan aspek keuntungan (*profit*), masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*).

Artinya, di samping meningkatkan kinerja dalam rangka memperoleh profitabilitas, Perseroan juga bertanggung jawab untuk memberikan kontribusi dan manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah kerja Perseroan dalam rangka membangun hubungan yang harmonis demi terciptanya keberlangsungan dan kesinambungan usaha.

Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan program CSR secara konsisten dan berkelanjutan.

## APRESIASI

Akhir kata, kami segenap jajaran Direksi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham yang telah memberikan dukungan serta kritik dan saran yang berguna dalam menjaga kelangsungan dan kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan agar selalu sesuai pada koridor yang ditetapkan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas segala pemberian nasihat dan arahan strategi kepada kami dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan selama tahun buku 2019.

Tak lupa, kami memberikan apresiasi kepada seluruh insan Perseroan yang telah menyumbangkan tenaga, waktu dan ide-ide terbaiknya demi kemajuan Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-

initiative that is implemented to balance profit, people and planet aspects.

This means, in addition to increase performance to achieve profitability, the Company is also responsible to deliver positive contribution and benefit for the society and environment in the Company's operational area to build a harmonious relationship and create business sustainability and continuity.

Therefore, the Company is committed to carry out CSR program in consistent and sustainable manners.

## APPRECIATION

Finally, on behalf of the Board of Directors, we would express our highest appreciation to the shareholders for their supports as well as constructive criticism and suggestion to maintain continuity and smooth business activity implementation by the Company to always stay in the designated corridor.

We would also thank the Board of Commissioners for their advice and strategic direction to us in order to increase the Company's performance throughout the fiscal year 2019.

Last but not least, we would also appreciate all of the Company's people for dedicating their endeavors, time and excellent ide for the Company's progress. We would also express our utmost appreciation to other

besarnya kepada para pemangku kepentingan lain, baik regulator, maupun mitra kerja sama atas dukungan yang telah diberikan kepada kami sehingga kami mampu menjalankan pengelolaan bisnis. Semoga usaha dan kerja keras yang telah kami berikan tidak hanya berguna bagi kemajuan bisnis Perseroan, melainkan juga bagi para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan.

Jakarta, 30 Juni 2020

Atas nama Direksi,



**CAROLINA DINI RUSDIANA**

Direktur Utama  
President Director

stakeholders, including the regulators and our business partners for their supports that enabled us to run the business management. May all of these efforts and perseverance will not only drive the Company's business growth but also bring benefit for our Shareholders and Stakeholders as well.

Jakarta, June 30, 2020

On Behalf of Board of Directors,

# **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Penandatanganan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019**

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statements on Signing of Responsibility on Annual Report 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa **Bapak Willy Rumondor** sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan telah meninggal dunia pada tanggal 19 April 2020 sehingga tidak memungkinkan menandatangani Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Intan Baruprana Finance Tbk. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juni 2020

We, the undersigned, hereby declared that **Mr. Willy Rumondor** as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company has passed away on April 19, 2020 therefore, his signature becomes not feasible on the Statements of Responsibility on PT Intan Baruprana Finance Tbk Annual Report 2019. This statement is made truthfully.

Jakarta, June 30<sup>th</sup>, 2020

## **DEWAN KOMISARIS**

Board of Commissioners

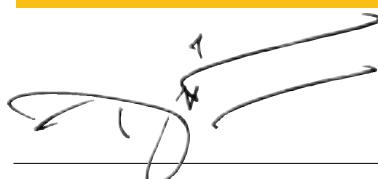


**PETRUS HALIM**

Komisaris  
Commissioner

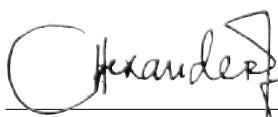
## **DIREKSI**

Board of Directors



**CAROLINA DINI RUSDIANA**

Direktur Utama  
President Director



**ALEXANDER REYZA**

Direktur  
Director



**KURNIAWAN SAKTIAJI**

Direktur  
Director



**MULYADI**

Direktur  
Director

# Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Tahunan 2019

Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan tahun 2019 PT Intan Baruprana Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Jakarta, 30 Juni 2020

## DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

\*)

### WILLY RUMONDOR

Komisaris Utama  
merangkap Komisaris Independen  
President Commissioner  
& Independent Commissioner

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2019 PT Intan Baruprana Finance Tbk have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, June 30<sup>th</sup>, 2020



### PETRUS HALIM

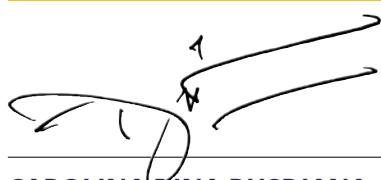
Komisaris  
Commissioner

- \*) Mengacu ke Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang penandatanganan Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas laporan Tahunan 2019

\*) Referring to Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on Signing of Responsibility on Annual Report 2019.

## DIREKSI

Board of Directors



### CAROLINA DINI RUSDIANA

Direktur Utama  
President Director



### KURNIAWAN SAKTIAJI

Direktur  
Director



### ALEXANDER REYZA

Direktur  
Director



### MULYADI

Direktur  
Director

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Analisa & Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Profil Perusahaan  
Company Profile

Iktisar Penting  
Significant Highlights

LAPORAN MANAJEMEN  
Management Report





# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

2

# Identitas Perusahaan

## Company Profile

**NAMA / NAME**

PT Intan Baruprana Finance Tbk

**BIDANG USAHA/ BUSINESS FIELDS**

Lembaga Pembiayaan / *Financial institutions*

**PRODUK/ JASA PRODUCTS / PRODUCTS/SERVICES**

Pembiayaan Investasi dan pembiayaan Modal Kerja.

*Investment Financing and Working Capital financing.*

**KEPEMILIKAN SAHAM / SHARES OWNERSHIP**

PT Intraco Penta Tbk 58,30%,

PT Inta Trading 17,23%,

PT Northcliff Indonesia 11,04%,

Masyarakat / *Public* 13,43%.

**TANGGAL PENDIRIAN/ DATE OF ESTABLISHMENT**

4 September 1991

**DASAR HUKUM PENDIRIAN / LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT**

Akta Pendirian No. 19 tanggal 4 September 1991, dan telah diubah dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, keduanya dibuat dihadapan Esther Dania Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C26083.HT.01.01.TH 93 tanggal 15 Juli 1993

*Deed of Establishment No. 19 of 4 September 1991, and was amended by Deed No. 121 dated June 16, 1993, both of them were made before Esther Dania Iskandar, S.H., Notary in Jakarta who had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C26083.HT.01.01.TH 93 dated July 15, 1993*

**ALAMAT / ADDRESS**

INTA Building, Ground Floor

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130

Telp. : +6221-4401408 , +6221-4408442

Fax. : +6221-4408441

Email : corsec@ibf.co.id (*Hubungan Investor/Investor Relations*)  
customer.care@ibf.co.id (*Layanan Pelanggan/Customer Services*)

# Sekilas Perseroan

## Company at a Glance



PT Intan Baruprana Finance Tbk (Perseroan) berkomitmen untuk selalu menjadi yang terdepan, mampu menghadirkan layanan yang komprehensif bagi nasabah institusi maupun ritel, serta menjadi pemimpin pasar dalam industri pembiayaan dan instrumen-instrumen pendanaan lainnya.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mampu menjaga konsistensi dua lini bisnis utamanya, yakni Pembiayaan Investasi dan pembiayaan Modal Kerja di tengah stagnasi ekonomi yang berpengaruh pada industri pembiayaan di Indonesia.

Setelah berhasil memperkuat posisi, kini Perseroan berupaya untuk memperluas basis nasabah dan jaringan di pasar pembiayaan. Adaptasi dan perubahan, baik internal maupun eksternal, senantiasa dilakukan oleh Perseroan untuk dapat terus tumbuh dan berkembang, serta meningkatkan kinerja bisnis sehingga siap menghadapi dinamika dan menguasai pasar.

PT Intan Baruprana Finance Tbk (the Company) is committed to always be the leading, able to provide comprehensive services for institutional and retail customers, as well as being a market leader in the financing industry and other financing instruments.

In 2019, the Company managed to maintain consistency in two main business lines, such as Investment and Working Capital financings amidst economic stagnation that affected financing industry in Indonesia.

After successfully strengthening its position, the Company is now striving to expand its customer base and network in the financing market. Adaptation and change, both internal and external, are always carried out by the Company to continuously grow and develop, and improve business performance thereby will always be ready to deal with the dynamics and dominate the market.

Perseroan merupakan salah satu perusahaan multifinance di Indonesia dengan kegiatan usaha utama, yaitu mendukung pembiayaan alat berat. Dikenal dengan nama PT Intan Baruprana Finance Tbk, Perseroan berdiri pada tahun 1991 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 4 September 1991 yang kemudian diubah dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993 yang dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta. Keberadaan Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2- 6083. HT.01.01/TH 93 tanggal 15 Juli 1993, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 25 Agustus 1993 dengan nomor 195/Leg/1993 dan No. 294/Leg/1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994 tambahan No. 8058.

Perseroan kemudian menjadi bagian dari PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) pada tahun 2003 dan menjadi entitas anak yang mendukung bisnis alat berat yang dijalankannya. Dengan kegiatan usaha utama sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan menyediakan solusi pembiayaan berbagai macam merek barang modal (jenis alat berat dan lainnya) bagi seluruh nasabah di Indonesia. Pada tahun 2010, Perseroan mendirikan Unit Usaha Syariah untuk mendukung kegiatan pembiayaan syariah Perseroan.

Secara legal, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, dimana perubahan terakhir dilakukan dalam rangka perubahan maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut termaktub

The Company is one of the multi-finance companies in Indonesia with main business activities to support heavy equipment financing. Known as PT Intan Baruprana Finance Tbk, the Company was established in 1991 based on Limited Liability Company Establishment Deed No. 19 September 4, 1991 which was later amended by Deed No. 121 dated June 16, 1993 drafted before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary in Jakarta. Existence of the Company has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6083. HT.01.01/TH 93 dated July 15, 1993, and was registered at the Registrar's Office of the East Jakarta District Court on August 25, 1993 under numbers 195/Leg/1993 and No. 294/Leg/1993, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 12, 1993, Supplement No. 4771 and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 18 October 1994 supplement No. 8058.

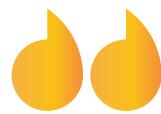
The Company later became part of PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) in 2003 and being a subsidiary that supports the operations of heavy equipment business. With its core business activities as a financing company, the Company provides financing solutions for various types of capital goods (heavy equipment and others) for all customers in Indonesia. In 2010, the Company established a Sharia Business Unit to support the Company's sharia financing activities.

Legally, the Company has done several times changes in the Articles of Association, where changes lastly carried out in the context of changing the aims and objectives, and business activities. These changes are disclosed in



## ***Secara legal, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, dimana perubahan terakhir dilakukan dalam rangka perubahan maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha.***

*Legally, the Company has done several times changes in the Articles of Association, where changes lastly carried out in the context of changing the aims and objectives, and business activities.*



dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 14 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, Notaris di Jakarta Utara, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0057557.AH.01.02 tanggal 26 Agustus 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0148428. AH.01.11.TAHUN 2019, tanggal 26 Agustus 2018.

Pemegang saham mayoritas Perseroan hingga 31 Desember 2019 adalah PT Intraco Penta Tbk sebesar 58,30%, diikuti oleh PT Inta Trading sebesar 17,23%, PT Northcliff Indonesia sebesar 11,04%, serta masyarakat sebesar 13,43%. Perubahan komposisi pemegang saham terjadi setelah adanya dua aksi korporasi yang berlangsung di tahun 2018, yaitu Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dulu (PMTHMETD) dan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dulu (PMHMETD). Dengan struktur modal yang lebih baik, Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan publik yang kokoh dan mandiri yang diwujudkan melalui struktur modal dan aset produktif yang kuat.

Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 44 dated 15 August 2018 drafted before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, Notary in North Jakarta, and Receipt of the Amendment to Company Data Notification has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0233003 and AHU- AH.01.03-0233004 dated August 15 2018, and has been registered in Company Register No. AHU-0107288. AH.01.11.YEAR 2018, August 15, 2018.

As of December 31, 2019, the Company's majority shareholder is PT Intraco Penta Tbk, with 58,30% shares ownership, followed by PT Inta Trading at 17.23%, PT Northcliff Indonesia with 17,23% ownership, and public with 13,43% ownership. Changes in shareholders composition was followed by two corporate actions executed in 2018, namely Capital Additions without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) and Capital Additives with Pre-emptive Rights (PMHMETD). With a stronger capital structure, the Company is committed to become a strong and independent public company, achieved through a strong capital structure and productive assets.

# Keunggulan Kompetitif

## Competitive Advantages

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang dapat menjadi pengungkit dalam menerapkan strategi dan mengimplementasikannya dalam aktivitas bisnis. Faktor-faktor keunggulan kompetitif Perseroan terdiri atas :

The Company believes in having competitive advantages that can support its strategy implementation and be superior compared to other competitor companies. Some of the factors of the Company's competitive advantages are:

**1**

**Perseroan memberikan solusi pembiayaan yang cepat dan berkualitas;**

*The Company provides quick and quality financing solutions;*

**2**

**Perseroan menekankan peningkatan kualitas dalam keterampilan dan pengalaman untuk personilnya dalam upaya menjalin hubungan kerja sama jangka panjang dengan nasabah untuk mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan;**

*The Company emphasizes its quality improvement in skills and experience of the personals in efforts to establish long-term cooperation with customers to support the Company's sustainable growth;*

**3**

**Dukungan pendanaan dari Perbankan serta surat berharga;**

*Financial support from conventional and securities;*

**4**

**Hubungan baik dengan para dealer captive dan non-captive dealer;**

*Good relations with captive and non-captive dealers;*

**5**

**Pembiayaan dalam bentuk konvensional;**

*Financing in the form of conventional;*

**6**

**Pembiayaan dalam bentuk Fleet dan Retail;**

*Financing in the form of Fleet and Retail;*

**7**

**Operasional usaha yang prudent, serta mengedepankan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.**

*Prudent business operations, and promote the principles of Good Corporate Governance.*

# Kegiatan Usaha Perseroan

Business Activities



Kegiatan usaha Perseroan yang diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Dengan sumber pendanaan yang terbatas, Perseroan lebih selektif untuk melakukan penyaluran pembiayaan baru lebih memfokuskan diri untuk menyalurkan fasilitas pembiayaan dengan jenis dan cara pembiayaan sebagai berikut :

- A. Pembiayaan Investasi, yang dilakukan dengan cara :
  - Sewa Pembiayaan;
  - Jual dan Sewa-Balik.
- B. Pembiayaan Modal Kerja, yang dilakukan dengan cara:
  - Jual dan Sewa-Balik;
  - Fasilitas Modal Usaha.

Perseroan juga dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang guna mendukung kegiatan usaha utama, dengan menjalankan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut di

The Company's business activities regulated in Article 3 of the Company's Articles of Association are concerning the purpose and objectives and business activities of the Company in accordance with the applicable Financial Services Authority Regulations. With limited financing source, the Company is more selective to disburse financing facilities with the financing types and methods are as follows:

- A. Investment Financing; which is carried out by:
  - Lease Financing;
  - Sale and Lease Back.
- B. Working Capital Financing, which is carried out by:
  - Sale and Lease Back;
  - Business Capital Facilities.

The Company is also eligible to run supporting business activities to support the main business activities, by carrying out other businesses that are directly or indirectly related to the afore mentioned purposes, including but not limited



atas, termasuk namun tidak terbatas pada peminjaman dana kepada perbankan atau pihak ketiga lainnya, sepanjang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2019 Perseroan sudah tidak lagi membukukan/melakukan jenis pembiayaan syariah dikarenakan Perseroan telah mengembalikan ijin Unit Usaha Syariah kepada Otoritas Jasa Keuangan dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan no. KEP-166/NB.223/2018 tanggal 3 Desember 2018, izin usaha syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk no. KEP-128/NB.223/2015 tanggal 15 Juni 2015.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 982/KM.017/1993 tanggal 29 Desember 1993 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan dari kegiatan sewa guna usaha menjadi kegiatan sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

Untuk memudahkan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan dan Unit Hubungan Investor dapat dihubungi pada alamat:

#### **PT Intan Baruprana Finance Tbk**

INTA Building, Ground Floor

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130

Telp. : +6221-4401408, +6221-4408442

Fax. : +6221-4408441

Email : corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)  
customer.care@ibf.co.id (Layanan Pelanggan)

to funds lending to banks or other third parties, as long as their implementation, which is not conflicting the prevailing laws and regulations.

In 2019, the Company has no longer booked/operated types of Islamic financing as the Company has returned the Sharia Business Unit license to the Financial Services Authority and had been approved by OJK - Decree of the Financial Services Authority Board of Commissioners no. KEP-166/NB.223/2018 dated December 3, 2018, the sharia business permit of PT Intan Baruprana Finance Tbk no. KEP-128/NB.223/2015 dated June 15, 2015.

The Company has obtained a business permit as a financing institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Decree No. 982/KM.017/1993 dated December 29, 1993 which has been amended by Decree No. 326/KMK.017/1997 dated July 21, 1997 in connection with the addition of the Company's business activities from leasing activities to leasing, factoring and consumer financing activities.

To facilitate communication with stakeholders, the Corporate Secretary and the Investor Relations Unit can be contacted at the address:

#### **PT Intan Baruprana Finance Tbk**

INTA Building, Ground Floor

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130

Telp. : +6221-4401408, +6221-4408442

Fax. : +6221-4408441

Email : corsec@ibf.co.id (Investor Relation)  
customer.care@ibf.co.id (Customer Service)

# Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama

Vision, Mission and Core Value

## Visi Vision

**Menjadi perusahaan pembiayaan yang handal dalam industri keuangan di Indonesia**  
**To become a reliable financing company in the financial industry in Indonesia.**

## Misi Mission

**Menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan, serta membangun dan berkembang bersama wirausahawan lokal yang berkeinginan tinggi**  
**To create jobs and prosperity, as well as build and thrive with aspiring local entrepreneurs.**

# Nilai-nilai Utama

## Core Values



**Menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, mempraktekkan profesionalisme yang tinggi, dan memiliki karakter yang jujur**

To enforce Good Corporate Governance, respect for the whole stakeholders, practice high professionalism and honest character.

# Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



**Willy Rumondor**

**Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen**/ President Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, yang lahir pada tahun 1950. Diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2018, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari OJK pada bulan Oktober 2018. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Karir profesionalnya dimulai pada tahun 1970 sampai dengan 1982 di PT New Porodisa Utama Equipment Ltd. dengan jabatan terakhir sebagai Area Manager Kalimantan. Tahun 1982 beliau memutuskan untuk bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk yang diawali sebagai Sales Unit Manager & Act Sales Manager. Karirnya terus menanjak hingga beliau dipercaya menjadi Direktur Sales & Marketing PT Intraco Penta Tbk sampai tahun 2012. Sempat menjabat sebagai Sales Director PT Intraco Penta Prima Servis ditahun 2013 dan dipercaya kembali untuk menjadi Sales Director PT Intraco Penta Tbk pada tahun 2013-2015. Tahun 2015 sampai 2017 beliau diminta untuk menjadi Advisor di PT Intraco Penta Tbk.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, and born in 1950. Appointed as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated August 15, 2018, and effectively served after being declared passed the Fit and Proper Test of the OJK in October 2018. Previously he held position as Independent Commissioner of the Company.

His professional career began in 1970 to 1982 at PT New Porodisa Utama Equipment Ltd. with his last position as the Area Manager of Kalimantan. In 1982 he decided to join PT Intraco Penta Tbk which began as a Sales Unit Manager & Act Sales Manager. His career continued to soar until he was entrusted as Director of Sales & Marketing of PT Intraco Penta Tbk until 2012. He was also previously served as Sales Director of PT Intraco Penta Prima Servis in 2013 and was entrusted one more time to serve as Sales Director of PT Intraco Penta Tbk in 2013-2015. From 2015 to 2017 he was proposed to become an Advisor at PT Intraco Penta Tbk.



## Petrus Halim

Komisaris/ Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, yang lahir pada tahun 1970. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Bachelor of Science in Finance dari California State University, Fresno, Amerika Serikat (AS) pada tahun 1993 dan Master of Business Administration in Finance dari Boston University, AS pada tahun 1994. Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama seluruh Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, dengan masa bakti sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan sebagai Komisaris, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tahun 2019, serta diangkat kembali pada RUPSLB 24 April 2019 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 setelah tanggal pengangkatan yang bersangkutan, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1970. He graduated his Bachelor of Science in Finance from California State University, Fresno, United States (US) in 1993 and a Master of Business Administration in Finance from Boston University, US in 1994. Appointed as Commissioner based on Statement of Shareholders Joint Agreement No. 33 dated August 27, 2014, with a term of service up to the Annual General Meeting of Shareholders held in the 5th (fifth) year after the date of appointment as Commissioner, i.e. at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the 2018 fiscal year held in the year 2019, and was reappointed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 24, 2019 for the term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in the 5th year after the date of the appointment concerned, that is, at the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year 2023, which will be held in 2024.



Karir profesionalnya dimulai dari Assistant Risk Manager in Credit Department di Citibank N.A. Jakarta. Bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 1995 sebagai Finance Manager. Tahun 1996, beliau diangkat menjadi Finance Director PT Intraco Penta Tbk sampai dengan tahun 2000. Tahun 2000 sampai 2010 beliau dipercaya sebagai Vice President Director PT Intraco Penta Tbk dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk. Selain itu saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT INTA Trading.

His professional career began as Assistant Risk Manager in Credit Department at Citibank N.A. Jakarta. He joined PT Intraco Penta Tbk since 1995 as Finance Manager. In 1996, he was appointed as Finance Director of PT Intraco Penta Tbk until 2000. In 2000 to 2010, he was appointed as Vice President Director of PT Intraco Penta Tbk and currently serves as President Director of PT Intraco Penta Tbk. In addition, he currently also serves as Director of PT INTA Trading.



## Erry Sulistio

Komisaris/ Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science Finance & Economics di University of Wisconsin La-Crosse, USA (1995).

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2018, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatuhan (Fit and Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Oktober 2018.

Beliau adalah Founder dan CEO di Northcliff Capital Private Limited sejak tahun 2015 sampai sekarang dan juga merupakan Founder dan CEO di PT Simasindo Intitama sejak tahun 2013 sampai dengan 2017. Sejak tahun 2010 hingga saat ini beliau merupakan Founder dan CEO di PT Northcliff Indonesia.

Pada tanggal 6 November 2019, Perseroan menerima surat pengunduran diri Bapak Erry Sulistio selaku Komisaris Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah menerima permohonan pengunduran diri beliau pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada 17 Desember 2019.

Indonesian citizen, born in 1969. He earned his Bachelor of Science Finance & Economics education at the University of Wisconsin La-Crosse, USA (1995).

Appointed as a Commissioner of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated August 15, 2018, and effectively served after being declared to have passed the Fit and Proper Test from the OJK in October 2018.

Previous positions that have been held are the Founder and CEO at Northcliff Capital Private Limited since 2015. Now, the Founder and CEO at PT Simasindo Intitama in 2013 until 2017, and Founder and CEO at PT Northcliff Indonesia since 2010 until now.

On November 9, 2019, the Company received resignation letter of Mr. Erry Sulistio as Commissioner. Hence, the Company has accepted his resignation appeal at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 17, 2019.

# Profil Direksi

Profile of Board of Directors



**Carolina Dina Rusdiana**

**Direktur Utama**/ President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962 dan kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2018, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Oktober 2018.

Mengawali karirnya pada tahun 1985 sebagai Marketing Officer di Citibank N.A.Jakarta. Tahun 1986 sampai 2001 beliau bergabung dengan PT Bank Niaga dengan jabatan terakhir sebagai Corporate Secretary Head. Ditahun 1999 beliau juga dipercaya sebagai Komisaris Utama PT Niaga Asset Management dan PT Niaga Leasing sampai dengan tahun 2001.

Tahun 2001, beliau memutuskan untuk berkarir di PT Bank Danamon sebagai Head of Consumer Business sampai tahun 2004 dan kembali bergabung dengan PT Bank Niaga sebagai Senior Advisor for Retail Credit. Tahun 2005 beliau bergabung dengan PT Saseka Gelora Finance dengan jabatan terakhir sebagai

Indonesian citizen, born in 1962. Graduated from Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia.

Appointed as President Director of the Company according to Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolutions dated August 15, 2018, and effectively served after being declared to have passed Fit and Proper Test from the OJK in October 2018.

Started her career in 1985 as Marketing Officer at Citibank N.A. Jakarta. From 1986 to 2001 she joined PT Bank Niaga with her last position as Corporate Secretary Head. In 1999, she was also entrusted as President Commissioner of PT Niaga Asset Management and PT Niaga Leasing until 2001.

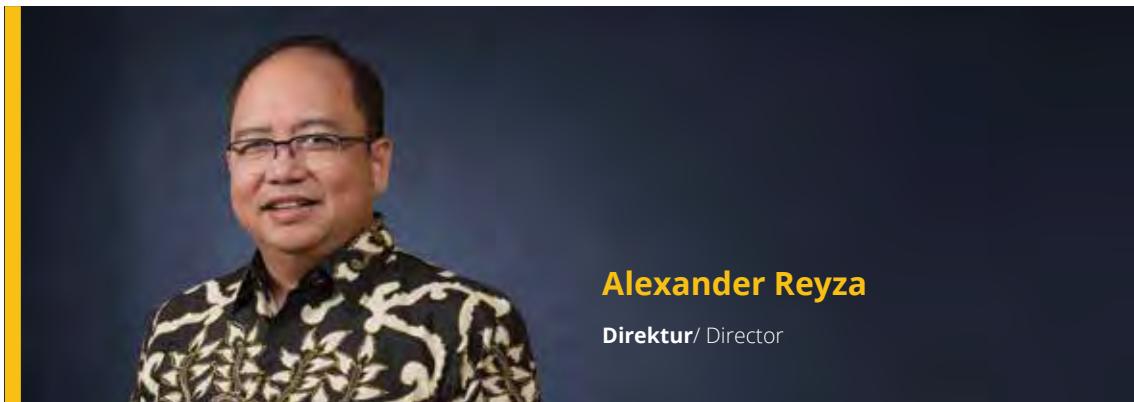
In 2001, she decided to pursue a career at PT Bank Danamon as Head of Consumer Business until 2004 and again joined PT Bank Niaga as a Senior Advisor for Retail Credit. In 2005 he joined PT Saseka Gelora Finance with her last position as President Director and subsequently as Head of Corporate Commercial Consumer &

Direktur Utama dan selanjutnya sebagai Head of Corporate Commercial Consumer & SME Credit Business PT Bank Mega Tbk sampai dengan tahun 2012.

Menjabat sebagai Consumer and Branch Business Director di PT ICB Bumiputera Tbk pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Bergabung sebagai Business Director II di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) BUMN (2013-2017) sekaligus merangkap sebagai Komisaris di PT Mitra Proteksi Madani dan PT Mitra Usaha Madani (2014-2018) yang mana keduanya merupakan anak usaha dari PT Permodalan Nasional Madani. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Senior Advisor di PT Heksa Insurance and Group sampai dengan Juli 2018.

SME Credit Business PT Bank Mega Tbk until 2012.

Served as Consumer and Branch Business Director at PT ICB Bumiputera Tbk in 2012 until 2013. She joined as Business Director II at PT Permodalan Nasional Madani (Persero) BUMN (2013-2017) and concurrently served as Commissioner at PT Mitra Proteksi Madani and PT Mitra Usaha Madani (2014-2018), both of which are subsidiaries of PT Permodalan Nasional Madani. Prior to joining the Company, she served as a Senior Advisor at PT Heksa Insurance and Group until July 2018.

**Alexander Reyza**

Direktur/ Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta lahir tahun 1970. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1994. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Oktober 2015, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari OJK pada bulan November 2015. Beliau telah mengikuti Sertifikasi Ahli Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) di tahun 2016 dan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko di tahun 2017.

Mengawali karir profesionalnya tahun 1996 sampai 2000 sebagai Assistant Manager Credit Department PT Bank Sumitomo Indonesia. Menjabat sebagai Senior Manager Asset Management Investment Badan Penyehatan Perbankan Nasional tahun 2000 sampai dengan 2003 dan selanjutnya sebagai Senior Loan Workout PT Bank Permata Tbk tahun 2003 sampai dengan tahun 2004.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta born in 1970. Graduated Bachelor of Economics in Management from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Jakarta in 1994. He was appointed as Director of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolutions on October 27, 2015, and effectively served after being declared to have passed the Fit and Proper Test from the OJK in November 2015. He participated in the Financing Expert Certification held by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) in 2016 and Risk Management Certification for Financing Companies held by the Risk Management Certification Agency in 2017.

He started his professional career from 1996 to 2000 as Assistant Manager Credit Department at PT Bank Sumitomo Indonesia. Served as Senior Manager of the Asset Management Investment of Badan Penyehatan Perbankan Nasional from 2000 to 2003 and subsequently as a Senior Loan Workout of PT Bank Permata Tbk from 2003 to 2004.

Bergabung dengan PT Bank UFJ Indonesia di tahun 2004 sebagai Head of Credit Risk Management dan tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 menjabat sebagai Head of Credit Review PT Bank OCBC NISP Tbk. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 beliau menjabat sebagai Head of Commercial Credit Risk PT Bank Rabobank International Indonesia.

He joined PT Bank UFJ Indonesia in 2004 as Head of Credit Risk Management and from 2005 to 2010 served as PT Bank OCBC NISP Tbk's Head of Credit Review. Before serving as Director of the Company, from 2012 to 2015 he served as Head of Commercial Credit Risk of PT Bank Rabobank International Indonesia.



### Kurniawan Saktiaji

Direktur/ Director

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta lahir di Jakarta tahun 1978. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Keuangan dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 2002. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Maret 2018, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Juli 2018. Telah mengikuti program Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) pada bulan Agustus 2015.

Mengawali karir pada tahun 2003 sebagai Administration Department Head di PT United Tractor Bandar Lampung dan selanjutnya pada Agustus 2003 menjabat sebagai Consultant Supervisor di PT Herbalife Indonesia sampai dengan bulan Juni 2006. Bergabung dengan Perseroan sejak Juli 2006 dan sebelum menjadi Direktur Perseroan, beliau menjabat sebagai Sales and Marketing Division Head Perseroan.

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, was born in Jakarta in 1978. He completed his education with a Bachelor of Economics degree in Financial Management Study Program from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2002. Appointed as Director of the Company based on the 26th Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) March 2018, and effective after being declared to have passed the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority in July 2018. Has participated in the Funding Basic Certification program held by PT Indonesia Financing Professional Certification (SPPI) in August 2015.

Started his career in 2003 as an Administration Department Head at PT United Tractor Bandar Lampung and then in August 2003 served as a Consultant Supervisor at PT Herbalife Indonesia until June 2006. Joined the Company since July 2006 and before becoming Director of the Company, he served as a Sales and the Marketing Division Head of the Company.



**Mulyadi**

Direktur/ Director

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta lahir di Tanjung Karang tahun 1967. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung pada tahun 1991. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 April 2019, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatuhan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan September 2019.

Posisi dan jabatan lainnya yang pernah dipegang adalah Senior Strategic Partner di PT Sain Learning & Consulting (2016-2019), Senior Vice President Group Head di Bank Pundi (2010-2016), Senior Vice President Keapal Divisi Credit Policy & Administration Bank BTPN (2007-2009), Bank Danamon (1992-2007) dengan Jabatan terakhir Senior Assistant Vice President Outregion Consumer Credit Operation Head, Assistant Vice President Deputy Regional Manager Commercial & UKM di Bank Mega (2009-2010). Menjabat sebagai Direktur perseroan sejak September 2019. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, tahun 2019 beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Intan Baruprana Finance Tbk

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, was born in Tanjung Karang in 1967. Graduated Bachelor of Economics in Management Studies Program from the Faculty of Economics, Universitas Lampung in 1991. Appointed as a Director of the Company based on the the General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions on 24 April 2019, and effectively served after being declared to have passed Fit and Proper Test from the Financial Services Authority in September 2019.

Other positions that were held were including Senior Strategic Partner at PT Sain Learning & Consulting (2016-2019), Senior Vice President Group Head at Bank Pundi (2010-2016), Senior Vice President Keapal Credit Policy & Administration Division of Bank BTPN (2007 -2009), Bank Danamon (1992-2007) with the last position as Senior Assistant Vice President of Consumer Credit Operations Head, Assistant Vice President Deputy Regional Manager for Commercial & SME at Bank Mega (2009-2010). Served as Director of the company since September 2019. Before serving as Director of the Company, in 2019 he served as a Member of the Audit Committee at PT Intan Baruprana Finance Tbk.

# Profil Manajemen Senior

## Profile of Senior Management

### Luthfi Noviadi

Human Energy & General Affair Head

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan Master of business Administration (MBA) dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Sebelum berkarir di Perseroan, menjabat sebagai Direktur Utama Sinoka Consulting (2014-2020), Partner pada PRISE Consulting (2013), Human Resources Management PT Bank CIMB Niaga (1986-2013).

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta, born 1960. Graduated Master of Business Administration (MBA) from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Prior joining with the Company, he works as President Director at Sinoka Consulting (2014-2020), Partner at PRISE Consulting (2013), Human Resources Management at PT Bank CIMB Niaga (1986-2013).

### Yunita Rivianti Riyadi

Risk Management & Compliance Head

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan-Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993. Telah memiliki Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) pada tahun 2015 dan sertifikasi Risk Management yang diselenggarakan oleh PT Daya Makara UI pada tahun 2017. Menjabat sebagai Compliance Head Perseroan sejak Desember 2016, setelah sebelumnya menjabat sebagai Credit Cycle Head pada tahun 2012-2014, dan Credit & Risk Management Head pada tahun 2014-2016.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born 1969. Completed her Bachelor (S1) education in the Department of Social Economics, Faculty of Animal Husbandry - Bogor Agricultural Institute in 1993. She has had a Funding Basic Certification held by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) in 2015 and a Risk Management certification held by PT Daya Makara UI in 2017. Serving as the Company's Compliance Head since December 2016, having previously served as Credit Cycle Head in 2012 - 2014 and Credit & Risk Management Head in 2014-2016.

Berkarir di bidang perbankan sejak tahun 1993 di Jayabank International sampai dengan akhir tahun 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Consumer Banking Head cabang Bintaro Jaya. Bergabung dengan PT Bank ICB Bumiputera

Her career in banking started in 1993 at Jayabank International until the end of 2000 with last position as Consumer Banking Head at Bintaro's branch. Later she joined PT Bank ICB Bumiputera Tbk since early 2001 until 2012 with her last

Tbk sejak awal 2001 sampai dengan tahun 2012 dengan posisi terakhir sebagai Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator. Selanjutnya memutuskan untuk bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2012.

position as Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator. Then she decided to join the Company on October 1, 2012.

## **Yati Wiryandini**

Risk Review & Administration Head

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bogor, lahir tahun 1966. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum tahun 1990 dari Fakultas Hukum, Universitas Padjadjaran Bandung dan Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor tahun 2005. Telah mengikuti program Risk Management Certification BSMR Level 3 pada tahun 2012.

Sebelum berkarir di Perseroan, beliau bergabung dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan diawali dengan jabatan Center Credit Underwriting Head hingga 3rd Parties & Biz Partners Management Head (2015-2018), PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai Consumer Credit Transaction Review Head (2009-2015), PT Bank Danamon dengan jabatan terakhir Strategic & Development Head (1996-2009), PT Jayabank International dengan jabatan terakhir Account Manager (1993-1996).

Indonesian Citizen, domiciled in Bogor, born in 1966. Graduates Bachelor of Law from Faculty of Law, Universitas Padjajaran Bandung and Master Degree of Management from Institut Pertanian Bogor in 2005. Participated in Risk Management Certification BSMR Level 3 in 2012.

Prior joining with the Company, she worked at PT Bank CIMB Niaga Tbk started as Center Credit Underwriting Head until 3rd Parties & Biz Partners Management Head (2015-2018), PT Bank OCBC NISP Tbk as Consumer Credit Transaction Review Head (2009-2015), PT Bank Danamon with the latest position as Strategic & Development Head (1996-2009), PT Jayabank International with the latest position as Account Manager (1993-1996).



## Adhita Rinaldy

Chief Marketing Officer

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bekasi, lahir tahun 1978. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana di Fakultas Hubungan Internasional dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, pada tahun 2000.

Catatan karir berkarir di bagian financing semenjak 2001 dan karir terakhir sebagai Business Head Division Head PT Wahana Ottomitra Multiartha Finance (WOM Finance).

Indonesian citizen, domiciled in Bekasi, born in 1978. Earned his Bachelor's degree in the Faculty of International Relations from the Christian University of Indonesia, Jakarta, in 2000.

His career experience includes in financing setor since 2001 with the last career as Business Head Division Head of PT Wahana Ottomitra Multiartha Finance (WOM Finance).

## Lalu Dudit Winardi

Chief SAM, Legal & IT Officer

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1971. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Magister Management (MM) di Finance Management dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta, pada tahun 2004. Pada tahun 1997 telah mengikuti program '*Credit Feasibility Analysis*' dan telah lulus BSMR level 3 tahun 2013, serta telah mengikuti sertifikasi Direktur Tingkat 1 BPR.

Karir pertamanya dimulai dari Bank Sahid Gajah Perkasa tahun 1995 hingga akhirnya di tahun 2018 menduduki jabatan sebagai *Head Credit Policy & Control (General Manager)* di PT Bank Shinhan Indonesia.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born 1971. Graduated his Masters in Management (MM) in Finance Management from Pelita Harapan University, Jakarta, in 2004. In 1997, he joined the 'Credit Feasibility Analysis' program and passed BSMR level 3 of 2013, and has participated in certification of the Level 1 BPR Director.

His first career was started at Bank Sahid Gajah Perkasa in 1995 until finally in 2018 he was appointed as Head of Credit Policy & Control (General Manager) at PT Bank Shinhan Indonesia.

## Ahmad Fahri Zein

Internal Audit Manager

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1962. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar diploma Perbankan dari Universitas Perbanas, Jakarta. Yang bersangkutan telah lulus BSMR 1-2 dan QIA tersertifikasi.

Selama 25 tahun berkarir di Bank CIMB Niaga dengan posisi terakhir sebagai Support Head - Internal Audit Jakarta.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1962. Graduated his Banking diploma from Perbanas University, Jakarta. He has passed BSMR 1-2 and certified QIA.

He has 25-years of career experience at CIMB Niaga Bank with his last position as Support Head - Internal Audit in Jakarta.

# Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham

## Capital Structure and Shareholders Composition

Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham PT Intan Baruprana Finance Tbk sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Capital structure, arrangement, and composition of shareholders of PT Intan Baruprana Finance Tbk as of December 31, 2019, are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Amount of Capital
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	58,30%	442.317.036.500
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000
PT Northcliff Indonesia	167.500.000	11,04%	41.875.000.000
Masyarakat / Public	252.808.610	13,43%	95.173.903.000
Jumlah / Total	1.517.321.249	100,00%	710.055.132.500

Kepemilikan Saham yang Mencapai 5,00% atau lebih dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh Per 31 Desember 2019

Shareholders with ownership of 5,00% or More From Shared and Fully Paid Issued Per December 31, 2019

Nama Name	Alamat Address	Jenis Usaha Type of business	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
PT Intraco Penta Tbk	INTA Building Jl. Raya Cakung Clincing Km. 3.5 RT/RW 005/010 Semper Timur Clincing Kota	Perseroan Terbatas Limited company	835.634.253	58,30%
PT Inta Trading	NTA Building Jl. Raya Cakung Clincing RT/RW 005/010 Semper Timur Clincing Kota	Perseroan Terbatas Limited company	261.378.386	17,23%
PT Northcliff Indonesia	Equity Tower, Lantai 45 Jl. Jendral Soedirman Kav. 52-53 SCBD Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta	Perseroan Terbatas Limited company	167.500.000	11,04%
Jumlah / Total			1.264.512.639	86,57%

Kepemilikan Saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019.

Board of Directors and Board of Commissioners members' shares ownership as of December 31, 2019.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Saham Total Shares Ownership	% Kepemilikan % Ownership
Willy Rumondor	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	President Commissioner as well as Independent Commissioner	0 0,00
Petrus Halim	Komisaris	Commissioner	0 0,00
Erry Sulistio	Komisaris	Commissioner	
Carolina Dina Rusdiana	Direktur Utama	President Director	0 0,00
Alexander Reyza	Direktur	Director	0 0,00
Kurniawan Saktiaji	Direktur	Director	80 0,00
Mulyadi	Direktur	Director	

Daftar Penyebaran Saham dari Saham yang ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2019.

List of Shares Distribution from Subscribed and Fully Paid-Up Capital as of December 31, 2019.

### Jumlah Pemegang Saham

Total Shareholders

Daerah Region	Perorangan Individual	Lembaga/ Usaha Asing Foreign Enterprises	Reksadana Mutual Funds	Perorangan Asing Foreign Individual	Lembaga/ Badan Usaha Asing Institute/ Foreign Business Entity	Lain- Lain Others	Jumlah Total
Jakarta	788	11	0	4	1	0	804
Jakarta Pusat	0	1	0	0	0	0	1
Jakarta Selatan	0	1	0	0	0	0	1
Bandung	6	0	0	0	0	0	6
Semarang	3	0	0	0	0	0	3
Surabaya	4	0	0	0	0	0	4
<b>Total</b>							<b>819</b>

Daftar Komposisi Kepemilikan Saham dari Saham yang ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2019

The composition of shareholders From Shared and Fully Paid Issued Per: December 31, 2019



Keterangan Pemegang Saham Description of Shareholders	Jumlah Saham (per 30 Nov 2019) Number of Shares (as of 30 November 2018)	Penarikan (per 31 Des 2019) Withdrawal (per 31 Desember 2018)	Konversi (per 31 Des 2019) Conversion (as of December 31, 2018)	Jumlah Saham (per 31 Des 2019) Total Shares (as of December 31, 2018)	Presentase Saham Share Percentage
<b>A. Saham dengan Sertifikat Kolektif</b> A. Shares with Collective Certificate					
A.1. Pemegang Saham Pendiri / Founder Shareholder					
A.1. Pemegang Saham Pendiri / Founder Shareholder	0	0	0	0	0,00
Sub Total A.1	0	0	0	0	0,00
A.2. Pemodal Nasional /Local Shareholders (Seri A) Nominal Rp500,->=5%	2	0	0	2	0,00
Lainnya/ Others					
Sub Total A.2.1	2	0	0	2	0,00
A.2.2. Pemodal Asing/ Foreign Shareholders (Seri A) Nominal Rp500,->=5%	0	0	0	0	0,00
Lainnya/ Others					
Sub Total A.2.2	0	0	0	0	0,00
A.2.3. Pemodal Nasional/ Local Shareholders (Seri B ) Nominal Rp250,->=5%	0	0	0	0	0,00
PT Nortcliff Indonesia Tbk	167.500.000	0	0	167.500.000	11,04
Lainnya/Others	0	0	0	0	0,00
Sub Total A.2.3	167.500.000	0	0	167.500.000	11,04
A.2.3. Pemodal Asing/Foreign Shareholders	0	0	0	0	0,00
Nominal Rp250,->=5%	0	0	0	0	0,00
Sub Total A.2.4	0	0	0	0	0,00
Sub Total A.2	167.500.002	0	0	167.500.002	11,04
Total (A)	167.500.002	0	0	167.500.002	11,04
<b>B. Saham Dalam Penitipan Kolektif PT KSEI</b> B. Shares registered in the Collective Deposit of PT KSEI					
B.1. Pemegang Saham Pengendali /Controlling Shareholders					
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	0	0	835.634.253	55,07
PT INTA Trading	261.378.386	0	0	261.378.386	17,23
Sub Total B.1	1.097.012.639	0	0	1.097.012.639	72,30
B.2. Masyarakat / Public					
B.2.1. Pemodal Nasional/ Local Shareholders	0	0	0	0	0,00

Keterangan Pemegang Saham Description of Shareholders	Jumlah Saham (per 30 Nov 2019) Number of Shares (as of 30 November 2018)	Penarikan (per 31 Des 2019) Withdrawal (per 31 Desember 2018)	Konversi (per 31 Des 2019) Conversion (as of December 31, 2018)	Jumlah Saham (per 31 Des 2019) Total Shares (as of December 31, 2018)	Presentase Saham Share Percentage
Reksa Dana Hpam Ekuitas Progresif/ Progressive Equity Hpam Mutual Funds	149.923.500	0	0	149.965.100	9,88
Lainnya/ Others	61.672.548	0	0	61.630.948	4,06
Sub Total B.2.1	211.596.048	0	0	211.596.048	14
B.2.1. Pemodal Asing /Foreign Shareholders	0	0	0	0	0,00
Lainnya/ Others	41.212.560	0	0	41.212.560	2,72
Sub Total B.2.2	41.212.560	0	0	41.212.560	2,72
Sub Total B.2	252.808.608	0	0	252.808.608	16,66
Sub Total (B)	1.349.821.247	0	0	1.349.821.247	88,96
Total Saham (A+B)	1.517.321.249	0	0	1.517.321.249	100,00%

Daftar Komposisi Denominasi Saham dari Saham yang ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2019.

List of Shares Denominated Composition from Subscribed and Fully Paid-in Shares as of December 31, 2019.

Denominasi S.S.K SKS Denominations	Jumlah S.SK SKS Total	Jumlah Saham Total Shares
501 atau lebih	265	1.517.293.223
500	5	2.500
101-499	48	11.020
100	18	1.800
1-99	484	12.706
Jumlah	820	1.517.321.249

Laporan bulanan Kepemilikan Saham Eminten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang telah dilapor:

Monthly reports of listed or publicly listed companies ownership and recapitulation:



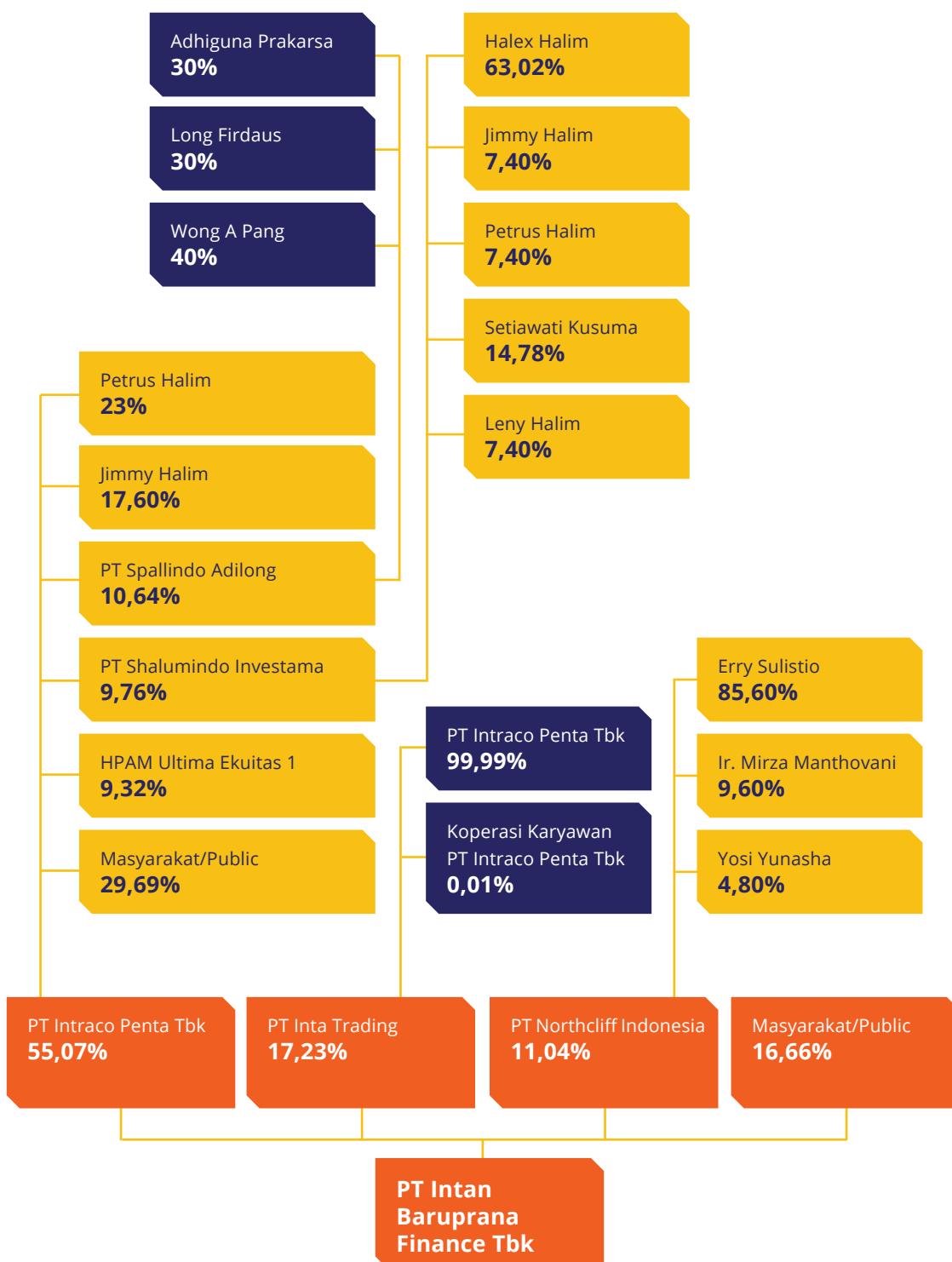
Bulan Month	Posisi Akhir Bulan End of Month Position									Jumlah Hari Yang Memenuhi Syarat **) Total Eligible Days **) Total as of Current Month	
	Modal Capital		Pemegang Saham dengan Kepemilikan > 5% Shareholders with > 5% ownership			Pemegang Saham dengan Kepemilikan < 5% Shareholders with Ownership <5%					
	Dasar (Jumlah Saham) Based (Total Shareholders)	Disetor (Jumlah Saham) Paid (Total Shares)	Jumlah Pemegang Saham Total Share- holders	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan Saham % Shares Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Share- holders	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan Saham % Shares Ownership	Bulan ini This Month		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
Januari	2.000.000.000	1.517.321.249	3	1.264.512.639	83,34	872	252.808.610	16,66	0	0	
Februari	2.000.000.000	1.517.321.249	3	1.264.512.639	83,34	870	252.808.610	16,66	0	0	
Maret	2.000.000.000	1.517.321.249	3	1.264.512.639	83,34	869	252.808.610	16,66	0	0	
April	2.000.000.000	1.517.321.249	3	1.264.512.639	83,34	863	252.808.610	16,66	0	0	
Mei	2.000.000.000	1.517.321.249	3	1.264.512.639	83,34	864	252.808.610	16,66	0	0	
Juni	2.000.000.000	1.517.321.249	3	1.264.512.639	83,34	865	252.808.610	16,66	0	0	
Juli	2.000.000.000	1.517.321.249	3	1.264.512.639	83,34	872	252.808.610	16,66	0	0	
Agustus	2.000.000.000	1.517.321.249	3	1.264.512.639	83,34	851	252.808.610	16,66	0	0	
September	2.000.000.000	1.517.321.249	3	1.264.512.639	83,34	847	252.808.610	16,66	0	0	
Oktober	2.000.000.000	1.517.321.249	3	1.414.176.739	93,20	834	103.144.510	6,80	0	0	
November	2.000.000.000	1.517.321.249	4	1.414.436.139	93,22	817	102.885.110	6,78	0	0	
Desember	2.000.000.000	1.517.321.249	4	1.414.477.739	93,22	812	102.843.510	6,78	0	0	

Daftar Pemegang Saham Pengendali per 31  
Desember 2019List of controlling shareholder as of December  
31, 2019

Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership
PT Inta Trading Nama AB/BK : PT Henan Putihrai Sekuritas PT BNI Sekuritas	Jl. Raya Cakung Clincng RT/RW 005/010 Kel. Semper Timur Kec. Clincing Kota	261.378.386	17,23%
PT Intraco Penta Tbk Nama AB/BK : PT BNI Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT Henan Putihrai Sekuritas	Jl. Raya Cakung Clincng RT/RW 005/010 Kel. Semper Timur Kec. Clincing Kota	835.634.253	55,07%

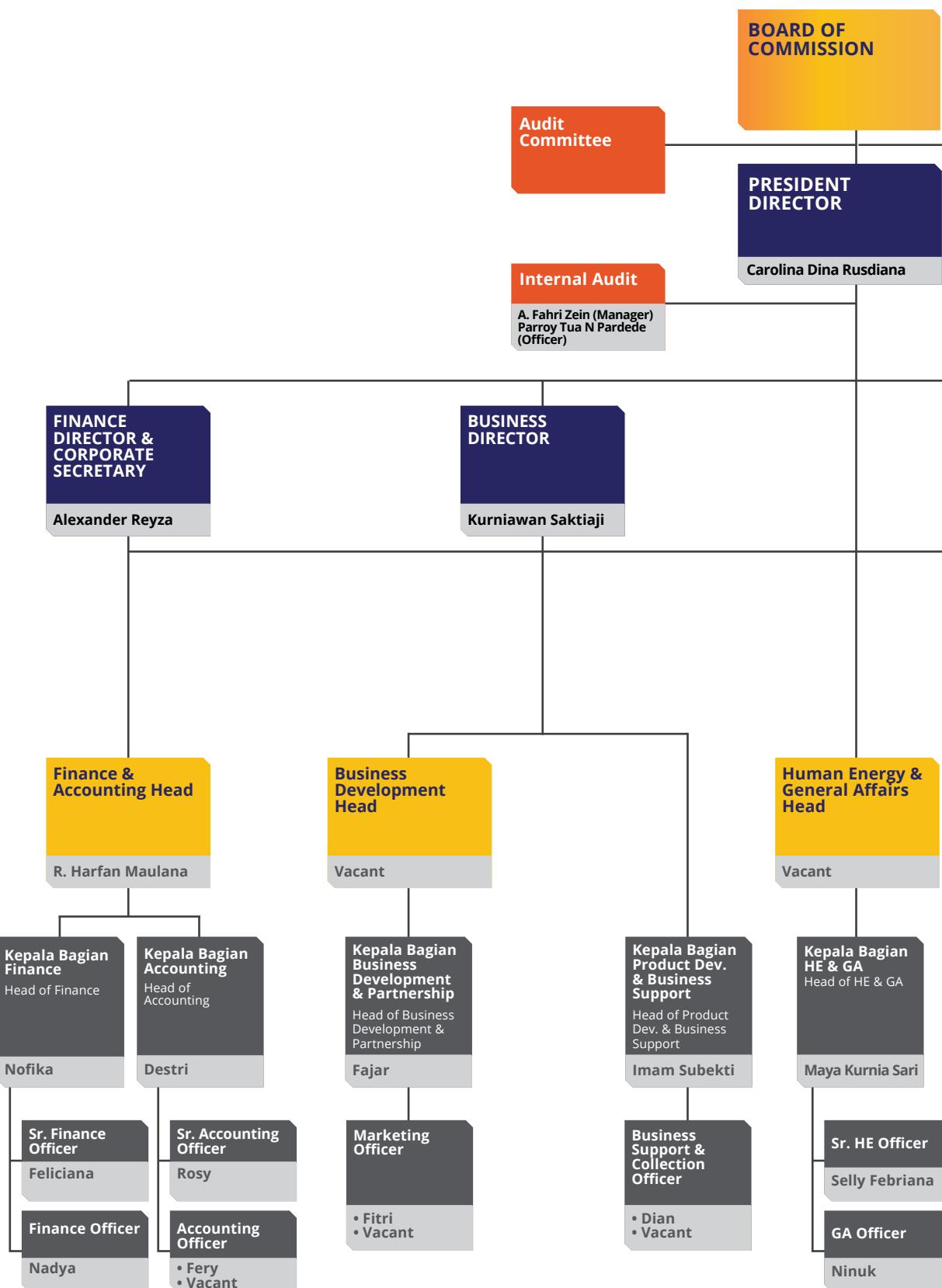
# Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure

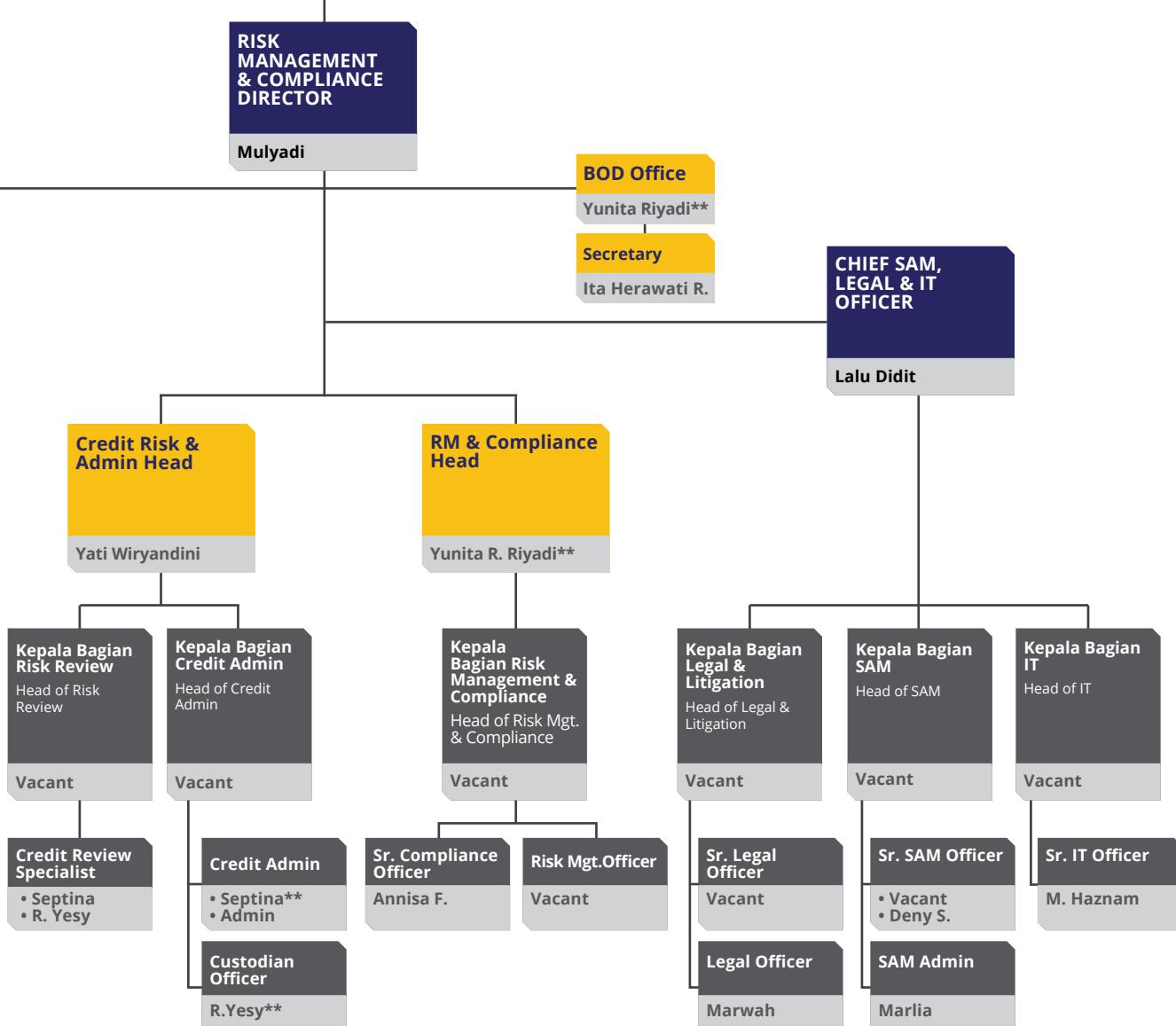


# Struktur Organisasi Perseroan

## Organization Structure



**Komite  
Nominasi &  
Remunerasi  
(KNR)**



Note: \*\* Jabatan rangkap / Double position

# Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal

## Capital Market Supporting Institutions

### Kantor Akuntan Publik

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,  
Palilingan & Rekan**

License of Public Accountant No. AP. 1152  
Business Liscence No. 855/KM.1/2017  
UOB Plaza Lantai 30 Unit 4  
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10, Kebon Melati,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10230  
Telp : 021 - 3144003 (Hunting)  
Fax : 021 - 3144213, 3144363  
Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com  
Website : [www.pkf.co.id](http://www.pkf.co.id)

Padatahun buku 2019, Perseroan menggunakan  
jasa Kantor Akuntan Publik.

Kantor akuntan publik memberikan jasa audit  
atas laporan keuangan Perseroan untuk  
tahun buku 2018 dan 2019, dengan biaya jasa  
berturut-turut sebesar Rp225.000.000 dan  
Rp535.000.000.

### Biro Administrasi Efek

**PT Adimitra Jasa Korpora**

Rukan Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 no 5 Kelapa  
Gading, Jakarta Utara, 14250

Telp : 021-29745222

Fax : 021-29289961

Email : opr@adimitra-jk.co.id

Website : [www.adimitrajk.co.id](http://www.adimitrajk.co.id)

Padatahun buku 2019, Perseroan menggunakan  
jasa Biro Administrasi Efek. Biro Administrasi  
Efek memberikan jasa administrasi saham  
Perseroan untuk tahun buku 2018 dan 2019,  
dengan biaya jasa berturut-turut sebesar  
Rp180.125.500 dan Rp40.000.000.

### Public Accountant Firm

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,  
Palilingan & Rekan**

License of Public Accountant No. AP. 1152  
Business Liscence No. 855/KM.1/2017  
UOB Plaza Lantai 30 Unit 4  
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10, Kebon Melati,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10230  
Telp : 021 - 3144003 (Hunting)  
Fax : 021 - 3144213, 3144363  
Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com  
Website : [www.pkf.co.id](http://www.pkf.co.id)

In the fiscal year 2019, the Company hired  
services of the Public Accounting Firm.

Public accounting firm provides audit services  
for the financial statements of the Company for  
the financial year 2018 and 2019, with service  
fees of Rp 225,000,000 and Rp 535,000,000,  
respectively.

### Biro Administrasi Efek

**PT Adimitra Jasa Korpora**

Rukan Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 no 5 Kelapa  
Gading, Jakarta Utara, 14250

Telp : 021-29745222

Fax : 021-29289961

Email : opr@adimitra-jk.co.id

Website : [www.adimitrajk.co.id](http://www.adimitrajk.co.id)

In the 2018 financial year, the Company use  
the services of the Securities Administration  
Agency. The Securities Administration Bureau  
provides administrative services of the  
Company's shares for fiscal year 2018 and  
2019, with service fees of Rp180.125.500 and  
Rp40.000.000, respectively.

## Notaris

### Kantor Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn

Jl. Pluit Selatan Raya No. 103,

Jakarta Utara 14450

Telp : +(62-21)66697315 ;66697316  
+(62-21)66697171 ;66697272

Fax : + (62-21)6678527

Email : humberglee@yahoo.com

Pada tahun buku 2019, Perseroan menggunakan jasa Notaris.

Notaris memberikan jasa kenoriatan bagi Perseroan untuk tahun buku 2018 dan 2019, dengan biaya jasa berturut-turut sebesar Rp236.500.000 dan Rp65.000.000.

## Kustodian

### PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190

Telp : 021 515 2855

Fax : 021 5299 1199

Website : [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

KSEI memberikan kustodian bagi efek yang diterbitkan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan 2019, dengan biaya jasa berturut-turut sebesar Rp12.000.000 dan Rp10.000.000.

## Notary

### Kantor Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn

Jl. Pluit Selatan Raya No. 103,

Jakarta Utara 14450

Telp : +(62-21)66697315 ;66697316  
+(62-21)66697171 ;66697272

Fax : + (62-21)6678527

Email : humberglee@yahoo.com

In fiscal year 2019, the Company uses Notary services.

Notaries provide legal services for the Company for the financial year 2018 and 2019, with service fees of Rp236,500,000 and Rp65,000,000, respectively.

## Custody

### PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190

Telp : 021 515 2855

Fax : 021 5299 1199

Website : [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

KSEI provides custodian for securities issued by the Company for fiscal year 2018 and 2019, with service fees in a row amounting to Rp12,000,000 and Rp10,000,000.

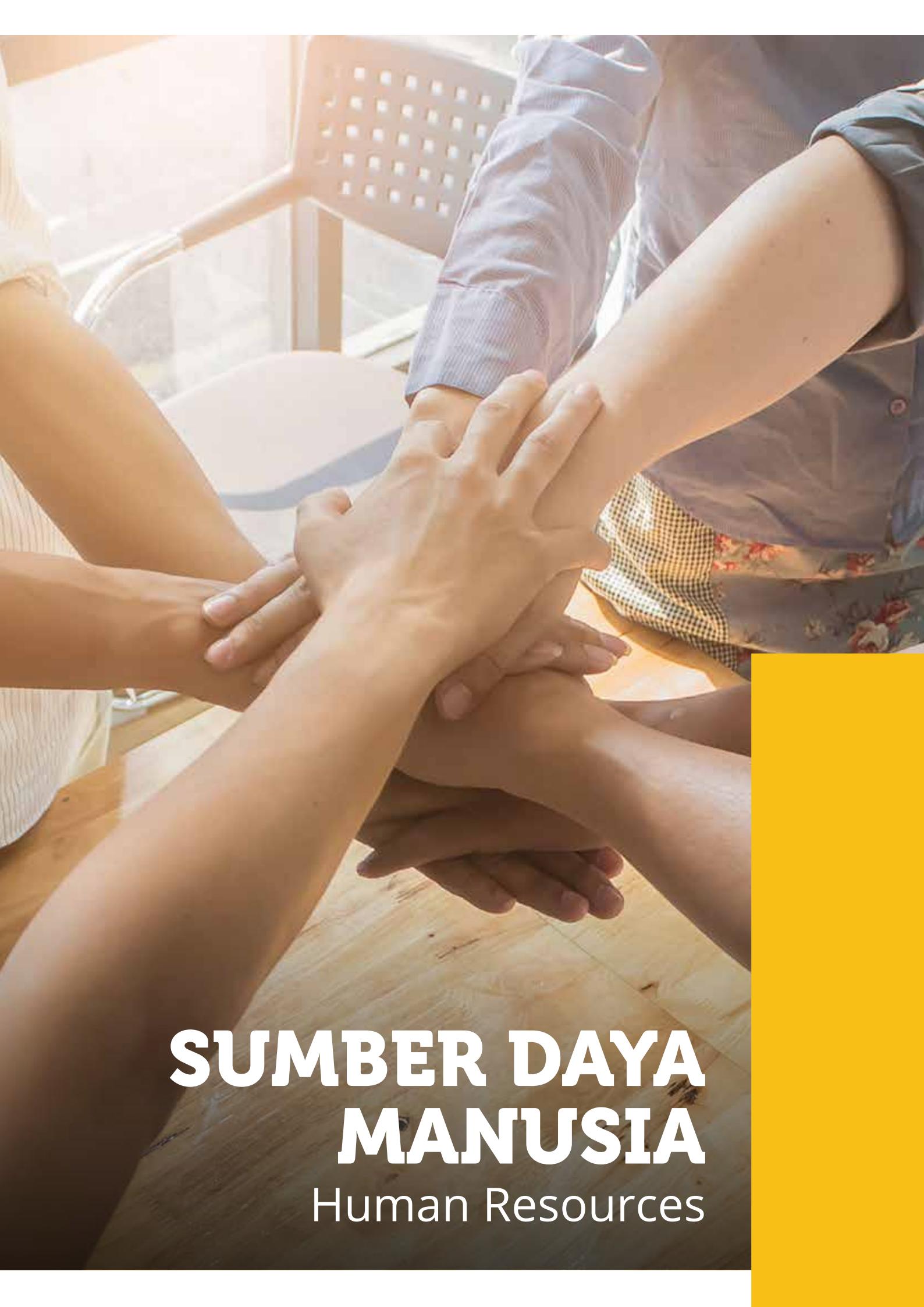
# Sejarah Pencatatan Saham

## Shares Listing Chronology

Saham Awal (Pendiri) 2.505.720.000

Initial Shares (Founder) 2,505,720,000

Jenis Efek Type of Securities	Jumlah Efek Total Securities	Tanggal Pencatatan Listed Date	Jumlah Saham Total Share
Penawaran Umum Perdana Saham, dengan harga penawaran Rp288 per saham. Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia	Initial Public Offering, with offering price Rp288 per share. Listed on the Indonesia Stock Exchange.	668.000.000 22 Desember 2014	3.173.720.000
<i>Reverse Stock Split</i> dengan perbandingan 5:1, dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan mengubah nominal saham menjadi Rp500 per saham.	Reverse Stock Split with a ratio of 5: 1, is listed at Indonesia Stock Exchange and changes shares par value to Rp500 per share.	- 3 Juli 2018	634.744.000
Pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dulu ("PMTHMETD")	Listing of shares resulting from Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD")	- 10 Juli 2018	1.322.899.281
Pencatatan HMETD bernominal Rp250 per saham, dengan harga pelaksanaan Rp400 per saham	The listing of pre-emptive rights is Rp250 per share, with an exercise price of Rp400 per share.	264.579.856 HMETD 12 Oktober 2018	Sebanyak-banyaknya 264.579.856 Saham Seri B Maximum 264,579,856 Series B Shares



# SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Menyadari pentingnya kompetensi karyawan dalam mendukung perkembangan Perseroan, baik dalam hal organisasi maupun bisnis, Perseroan senantiasa melaksanakan praktik-praktik pengembangan kualitas, kualifikasi dan kompetensi karyawan di samping ekspansi jumlah karyawan untuk memenuhi kebutuhan usaha. Kebutuhan kualifikasi dan kompetensi karyawan pun meningkat seiring kompetisi yang semakin meningkat. Untuk memenuhi standar kebutuhan SDM dalam pengelolaan bisnis perusahaan, Perseroan hingga akhir Desember 2019 memiliki karyawan sejumlah 43 orang.

Realizing the importance of employee competency in supporting the Company's development, both in terms of organization and business, the Company continues to implement employee qualifications and competency development practices in addition to expanding the number of employees to meet business needs. Employee qualifications and competencies requirements also increases along with the tighter competition. To full human resource requirements standard in managing the company's business, the Company has 43 employees by the end of December 2019.

## Rekrutmen SDM dan Kesejahteraan Karyawan

HR Recruitment and Employee Welfare

Selain menyediakan sejumlah program pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan secara berkesinambungan, Perseroan turut menjaga kualitas SDM yang dimiliki dengan menerapkan proses seleksi penerimaan karyawan yang selektif dan kompetitif agar didapatkan karyawan yang kompeten dan professional.

In addition to provide several employee training and development programs that are carried out on an ongoing basis, the Company also supports to maintain quality of our human resources by implementing a selective and competitive recruitment selection process to obtain competent and professional employees.

## Komposisi Karyawan

Employee Composition

Berikut adalah Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan pendidikan, jenjang jabatan, status karyawan, gender, dan usia. Pada tahun 2019 jumlah seluruh Karyawan sebanyak 43 Karyawan, menurun 15,7% dibandingkan tahun 2018 sebanyak 51 Karyawan.

The Company's Employee Composition based on education, position levels, employee status, gender, and age are presented below. In 2019, total number of Employees was 43 employees, a decrease of 15.7% compared to 51 employees in 2018.

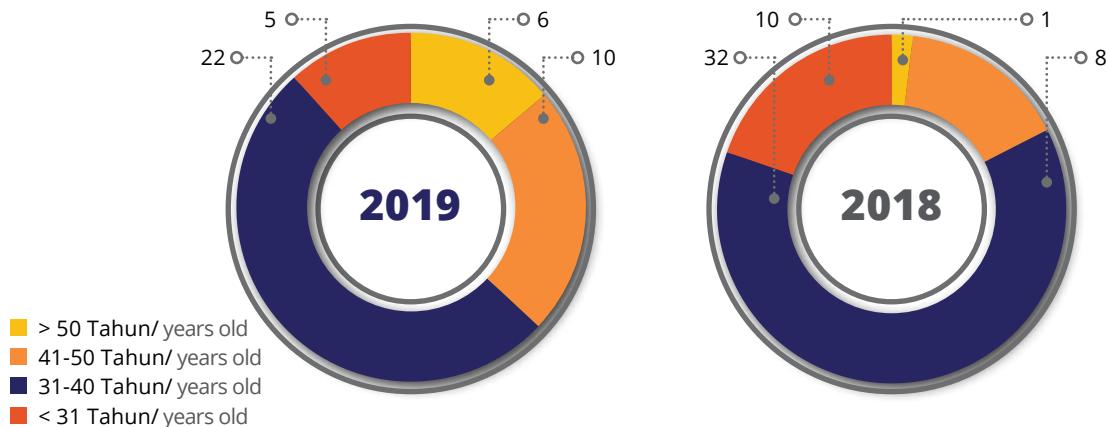
### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

Kelompok Usia Age Group		2019	2018
> 50 Tahun	> 50 years old	6	1
41-50 Tahun	41-50 years old	10	8
31-40 Tahun	31-40 years old	22	32
< 31 Tahun	< 31 years old	5	10
<b>Total</b>	<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>51</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age



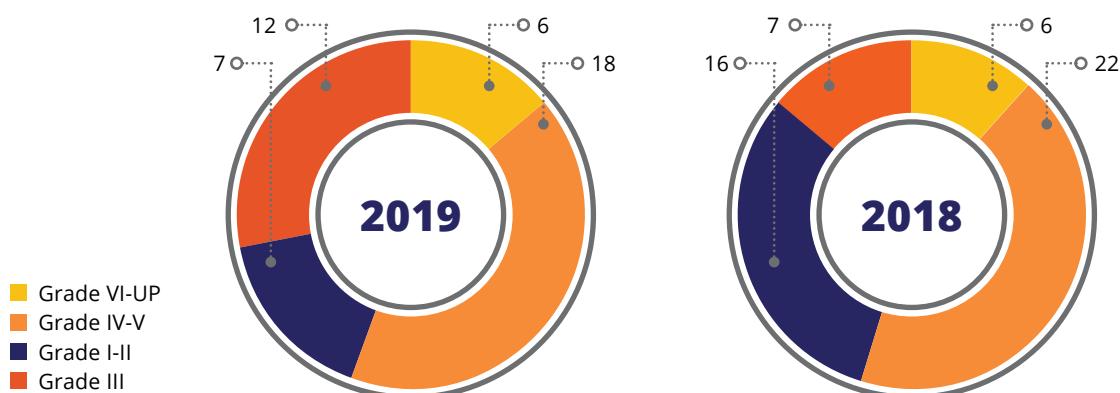
### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Employee Composition Based on Level

Tingkatan Level	2019	2018
Grade VI-UP	6	6
Grade IV-V	18	22
Grade I-II	7	16
Grade III	12	7
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>51</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Employee Composition Based on Level



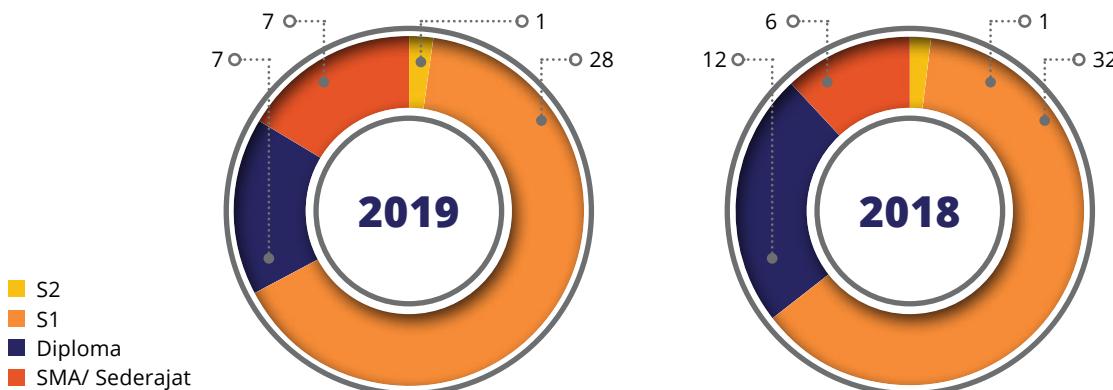
## Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Pendidikan Education	2019	2018
S2 Master's degree	1	1
S1 Bachelor's degree	28	32
Diploma	7	12
SMA/Sederajat Senior High School	7	6
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>51</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition Based on Education



## Pengembangan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development and Training

### Sistem Pengembangan Kompetensi dan Karir

Career and Competency Development System

Perseroan melaksanakan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi secara konsisten dengan menerapkan ketentuan bahwa pengembangan eksekutif dilakukan melalui peningkatan kompetensi SDM sesuai persyaratan yang ditentukan untuk setiap

The Company has implemented a competency-based HR management system consistently by applying the provisions that executive development is carried out through HR competencies development based on designated requirements for each position level,

level jabatan, Perseroan telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan. Kegiatan lain yang dilaksanakan untuk mendukung program SDM berbasis kompetensi adalah melaksanakan asesmen Kompetensi yang bertujuan untuk lebih memahami kompetensi Karyawan secara lebih pasti dan terarah.

Perseroan memberikan kesempatan setara pada seluruh Karyawan untuk berkembang sesuai dengan kompetensinya. Kesetaraan ini tidak mengenal gender, Suku, Agama, Ras dan Kepercayaan (SARA) namun semata-mata berdasarkan pada kemampuan individual Karyawan. Setiap tahun Perusahaan menyelenggarakan pelatihan khusus dalam rangka promosi untuk mengisi jabatan tertentu dan sebagai bagian dari proses kaderisasi Karyawan.

the Company has implemented education and training programs. Other activities carried out to support the competency-based HR program are conducting Competency Assessments that aim to better understand Employee competencies in a more certain and targeted manner.

The Company provides equal opportunities for all employees to develop according to their competencies. This equality does not recognize gender, ethnicity, religion, race and beliefs (SARA) but solely based on individual abilities of employees. The Company organizes special training every year, as part of promotion to assign in specific positions and as part of the Employee regeneration process.

## **Pelaksanaan Program Pelatihan dan Pengembangan** Implementation of Training and Development Programs

Pada tahun 2019 Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan internal dan eksternal yang diikuti oleh karyawan dari berbagai tingkat jabatan. Jenis pelatihan yang diselenggarakan juga beragam sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan program pengembangan kompetensi yang telah ditetapkan.

Padatahun2019,Perusahaanmenyelenggarakan serangkain program pelatihan yang diikuti oleh total 51 peserta dari jumlah 51 karyawan.

Dengan demikian, seorang karyawan bisa mengikuti lebih dari satu jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi. Berikut adalah Daftar Pelatihan yang diikuti oleh Karyawan :

In 2019, the Company has held various internal and external training programs participated by employees from various levels of position. The types of training that are held also vary according to needs and in accordance with established competency development programs.

In 2019, the Company organized a series of training programs participated in by a total of 51 participants of 51 employees.

Thus, an employee can attend more than one type of training in order to improve competence. The following is a list of training participated by employees:

## Daftar Pelatihan yang Diikuti oleh Karyawan

List of training Participated by Employees

No	Tanggal Date	Materi Subject	Peserta Participant	Penyelenggara Provider	
1.	09-Jan-19	Sosialisasi Penerapan dan Pelaporan Data Registri Aset	Socialization of Assets Registry Data Implementation and Reporting	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	APPI
2.	10-Jan-19	Sosialisasi e-Proxy dan e-Voting Plattform pada kuartal I tahun 2019	Socialization of e-proxy and e-Voting Plattform in the first quarter of 2019	Annisa Farikhati - Senior Compliance Officer	KSEI
3.	10-Jan-19	Sosialisasi Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat	Socialization of Amendment to Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities other than shares issued by the Listed Company	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	IDX
4.	11-Jan-19	"Breakthrough to IBF Transformation 2019"	"Breakthrough to IBF Transformation 2019"	Karyawan IBF	PT Intan Baruprana Finance Tbk
5.	25-Jan-19	Peresmian Sistem Registry Asset dan Pemaparan pokok-pokok POJK 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan	Inauguration of the Asset Registry System and Presentation of POJK 35/POJK.05/2018 points concerning Financing Company Businesses	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	APPI & OJK
6.	12-Feb-19	Sosialisasi POJK 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal	Socialization of POJK 36/POJK.04/2018 concerning Procedures for Examination in the Capital Market Sector	Annisa Farikhati - Senior Compliance Officer	OJK
7.	21-Feb-19	PSAK71 "Implementation and way forward seminar"	PSAK71 "Implementation and way forward seminar"	Alberta - Ass.Manager risk Management, Ahmad Nasrun -IT Supervisor, Destri respati- Ass.Manager Accounting, Yesy Mutiara- Staff Khusus	PT ISIS Indonesia and Numerial Technologies Colaborate with PWC Indonesia
8.	22-Feb-19	"The Power of Presentation"	"The Power of Presentation"	Karyawan IBF	PT Intan Baruprana Finance Tbk
9.	25-26 Februari 19	Project Management Workshop dalam rangka percepatan "Breakthrough to IBF Transformation 2019"	Project Management Workshop to accelerate "Breakthrough to IBF Transformation 2019"	Sutrisno Yulianto (Advisor), Carolina Dina Rusdiana, Alexander Reyza, Kurniawan Saktiaji, Albertha, Nofika, Yunita R, Srie Demas Elgawa, Robby Ardian, Andi Marwah, Gregorius Trihambadha, Septina, Hendi (Sekretariat PM), Hera (Sekretariat PM)	PT Intan Baruprana Finance Tbk
10.	22 Maret 2019	Sosialisasi POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Pengelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan	POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning Business Administration of Financing Companies	Karyawan IBF	PT Intan Baruprana Finance Tbk
11.	09-Apr-19	Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board: Komite, Corporate Secretary dan Internal Audit	What the Corporate Secretary Needs to Look For in the Formation of Organ Board: Committees, Corporate Secretary and Internal Audit	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	ICSA dan Bursa Efek Indonesia



## Daftar Pelatihan yang Diikuti oleh Karyawan

List of training Participated by Employees

No	Tanggal Date	Materi Subject	Peserta Participant	Penyelenggara Provider
12.	25-Apr-19	Business Reporting on the Sustainable Development Goals	Business Reporting on the Sustainable Development Goals	Yunita R. Riyadi - Compliance Head Bursa Efek Indonesia
13.	14 Mei 2019	Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Antara IDXnet dengan SPE Otoritas Jasa Keuangan	Socialization of Trial Integrated Electronic Reporting Facility Between IDXnet and SPE Financial Services Authority	Annisa Farikhati - Senior Compliance Officer Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
14.	24 Juni 2019	Undangan untuk Menghadiri Acara Seminar Terkait POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Invitation to Attend Seminar on POJK 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Increasing Capital of a Public Company by Giving Pre-emptive Rights.	Yunita R. Riyadi - Compliance Head Bursa Efek Indonesia
15.	2 Juli 2019	Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	Effective GCG Implementation Strategy with the tasks of Corporate Secretary and POJK Number 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Guidelines for Public Corporate Governance	Yunita R. Riyadi - Compliance Head Bursa Efek Indonesia
16.	5 Juli 2019	Sosialisasi Kebijakan Program Restrukturisasi	Policy Socialization for Restructuring Program	Karyawan IBF IBF Employee PT Intan Baruprana Finance Tbk
17.	17 Juli 2019	Sosialisasi PSAK 71 beserta penerapannya di Perusahaan Pembiayaan	Socialization of PSAK 71 and its application in the Financing Company	Yunita R. Riyadi - Compliance Head APPI
18.	13 Agustus 2019	Rapat dengar pendapat atas : 1. Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan; dan 2. Rancangan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana Bisnis Perusahaan	Hearing meeting on: 1. Draft Regulation of the Financial Services Authority No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies; and 2. Draft Financial Services Authority Circular on Financing Company Business Plans	Yunita R. Riyadi - Compliance Head OJK
19.	15 Agustus 2019	Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk Management Certification	2. Yati Wiryandini (Credit Risk and Admin Head) Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
20.	03-Sep-19	Pembahasan Bulan Inklusi Keuangan Tahunan 2019	Discussion of the 2019 Annual Financial Inclusion Month	Yunita R. Riyadi - Compliance Head OJK
21.	4 Oktober 2019	Pelatihan Dasar dan Aplikasi Alat Berat	Basic Training and Heavy Equipment Application	Karyawan dan BOD IBF IBF BOD and Employee PT Intan Baruprana Finance Tbk

## Daftar Pelatihan yang Diikuti oleh Karyawan

List of training Participated by Employees

No	Tanggal Date	Materi Subject	Peserta Participant	Penyelenggara Provider	
22.	8 Oktober 2019	Pembahasan Online Single Submission (OSS)	Online Single Submission (OSS) Discussion	Annisa Farikhati - Senior Compliance Officer	ICSA dan Bursa Efek Indonesia
23.	25 Oktober 2019	Kegiatan Literasi Keuangan, "Pemahaman Laporan Keuangan Sederhana"	Financial Literacy Activity, "Understanding Simple Financial Statements"	Karyawan IBF dan Bank Sampah Kampus IBF Employee and Bank Sampah Kampus	PT Intan Baruprana Finance Tbk
24.	31 Oktober 2019	CEO Networking 2019 "Embracing the Opportunities in Dynamic Global Economy"	CEO Networking 2019 "Embracing the Opportunities in Dynamic Global Economy"	Carolina Dina Rusdiana	OJK, IDX, KSEI, KPEI
25.	14-Nov-19	Kegiatan Sosialisasi Ketentuan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) berbasis Risiko serta Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan	Dissemination Activities Provisions for Application of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU and PPT) Risk-based and Risk Assessment of Money Laundering and Criminal Acts of Funding Terrorism in the Financial Services Sector	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	OJK
26.	22-Nov-19	Coffee Afternoon, "Sharing Session HR Policy"	Coffee Afternoon, "Sharing Session HR Policy"	Luthfi Noviadi- Head HEGA	PT Intan Baruprana Finance Tbk
27.	6 Desember 2019	Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, "Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program APU dan PPT, serta Peran dan Tanggung Jawab Pegawai dalam Mencegah dan Memberantas Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme"	Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Training, "Policies and Procedures for Implementing AML and CFT Programs, and the Role and Responsibilities of Employees in Preventing and Combating Money Laundering and/or Terrorism Funding"	Karyawan IBF IBF Employee	PT Intan Baruprana Finance Tbk

## Biaya Pelatihan 2019

Training Budget in 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan serangkaian program pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan dengan biaya investasi sebesar Rp69.125.650.

Throughout 2019, the Company has carried out a series of employee education, training and development programs with an investment budget of Rp69,125,650.



A blurred background photograph of a person in a dark suit and white shirt, sitting at a desk and looking down at some papers. On the desk in front of them is a stack of papers with various charts and graphs, including a prominent blue and white bar chart. To the left of the person is a stack of books.

3

# **ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN**

## Management Discussion & Analysis



## TINJAUAN UMUM

### General Overview

## Analisa Ekonomi Global

### Global Economic Analysis

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 mengalami tren perlambatan, baik di negara maju maupun negara berkembang, yang direspon dengan pelonggaran kebijakan moneter secara konvergen dan harga-harga komoditas yang melemah. Kondisi ketidakpastian yang meningkat ini membawa dampak tersendiri pada pasar keuangan global, termasuk meningkatnya kegiatan pencarian imbal hasil ke negara-negara dengan tingkat pengembalian yang tinggi, seperti Indonesia.

Perubahan kondisi pasar keuangan global tersebut membawa peluang untuk menerbitkan utang jangka panjang berdenominasi USD oleh sektor publik dan swasta, di tengah peningkatan profil peringkat kredit negara. Aliran dana asing yang masuk ke aset berharga Indonesia meningkat sebesar USD 15 miliar dan membantu menstabilkan neraca eksternal negara. Tingkat volatilitas Rupiah (IDR) pun

In 2019, global economic growth experienced a slowing trend, both in developed and developing countries, which was responded by convergent easing monetary policy and weakening commodity prices. This increasing uncertainty condition has a notable impact on the global financial market, including increasing yields to countries with high returns, such as Indonesia.

Changes in global financial market conditions have created opportunities to issue long-term debt in USD currency by public and private sectors, amidst an improvement in the country's credit rating profile. The foreign capital inflows into Indonesia's valuable assets increased by USD 15 billion and helped stabilize the country's external balance sheet. Rupiah (IDR) volatility also dropped significantly from

turun secara signifikan dari tahun sebelumnya dan nilai tukar ditutup di akhir tahun pada level Rp13.901/USD. Akibatnya, cadangan devisa bank sentral yang telah terakumulasi sepanjang 2019 adalah senilai US\$9 miliar dan mencapai US\$129 miliar pada akhir tahun.

the previous year and the exchange rate closed at Rp13,901/USD level by end of year. As a result, the accumulated central bank's foreign exchange reserves throughout 2019 achieved the value of US\$ 9 billion and reaching US\$ 129 billion by end of the year.

## Analisa Perekonomian Nasional

### National Economic Analysis

Di tengah besarnya tantangan ekonomi global, ekonomi Indonesia mampu terjaga dengan baik dan tumbuh sebesar 5,02%. Walaupun tingkat pertumbuhan tersebut lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17%, namun inflasi tercatat sebesar 2,72% (merupakan nilai terendah sejak tahun 1999) dan Rupiah menguat sebesar 3,64%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tercermin dari meningkatnya Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, baik dari sisi pengeluaran maupun lapangan usaha. Berdasarkan pengeluaran, konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga (PKLNPR) menjadi komponen yang mencatatkan laju pertumbuhan tertinggi sebesar 10,62%. Sedangkan menurut lapangan usaha, sektor jasa lainnya merupakan komponen dengan laju pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 10,55%, diikuti sektor jasa perusahaan sebesar 10,25%, serta sektor informasi dan komunikasi sebesar 9,41%. Namun, pertumbuhan sektor jasa keuangan dan asuransi yang hanya tumbuh sebesar 6,60%.

Sumber:  
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2019, BPS.

Amidst enormous challenges against the global economy, Indonesian economy managed to be stable and grow by 5.02%. Although the growth rate was lower than 5.17% achievement in 2018, inflation was recorded at 2.72% (the lowest rate since 1999) and the Rupiah was appraised by 3.64%

Indonesia's economic growth in 2019 was reflected in the increase in Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), both in terms of expenditure and business. Based on expenditure, consumption of non-profit institutions serving households (PKLNPR) became the component that recorded the highest growth rate of 10.62%. Meanwhile, according to the business sector, other service sectors were the components with the highest growth rate of 10.55%, followed by the company's service sector at 10.25%, and the information and communication sector at 9.41%. However, the growth of the financial services and insurance sectors which only grew by 6.60%.

Source:  
Indonesia's Economic Growth 4th Quarter of 2019, BPS.

## Tinjauan Industri

### Industry Review

Sejalan dengan kinerja neraca pembayaran Indonesia yang positif, nilai tukar Rupiah juga menguat terhadap Dolar AS setelah sempat merosot selama 2018. Apresiasi tersebut juga didukung oleh pelonggaran moneter sepanjang tahun. Dalam upaya meningkatkan momentum pertumbuhan ekonomi domestik, Bank Indonesia memangkas suku bunga acuan sebanyak total 100 basis poin hingga level 5%, terendah sejak Mei 2018, sambil mempertahankan inflasi yang terkendali dalam batasan target  $3,0\% \pm 1\%$ .

Likuiditas masih relatif ketat, dengan ketersediaan dana bank (likuiditas) untuk memenuhi kredit atau Loan to Deposit Ratio (LDR) yang mencapai 93,6%. Sektor perbankan mencatat pertumbuhan pinjaman sebesar 6,08% y/y di tahun 2019 dibandingkan dengan 11,8% y/y di tahun sebelumnya. Rasio Non-Performing Loan (NPL) tercatat di tingkat 2,53% per akhir tahun 2019 dibandingkan dengan 2,37% pada 2018, terutama dikontribusikan oleh industri manufaktur dan perdagangan.

Industri multifinance secara keseluruhan mencatatkan Rp620,4 triliun pada piutang pembiayaan (termasuk Pembiayaan Bersama) pada tahun 2019, naik tipis sebesar 2,7% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp603,9 triliun. Hal ini antara lain disebabkan penurunan aktivitas pembiayaan sejalan dengan daya beli masyarakat yang tertekan.

In line with positive Indonesia's payment balance sheet performance, Rupiah exchange rate Rupiah against the US Dollar was appraised after depreciated in 2018. This appreciation was also supported by monetary easing throughout the year. In an effort to increase the momentum of domestic economic growth, Bank Indonesia cut its benchmark interest rate by a total of 100 basis points to a level of 5%, the lowest since May 2018, while maintaining controlled inflation within the target limit of  $3.0\% \pm 1\%$ .

Liquidity remained fairly tight, with availability of bank funds (liquidity) to fulfil credit or Loan to Deposit Ratio (LDR) reached 93.6%. The banking sector recorded loan growth of 6.08% y/y in 2019 compared to 11.8% y/y in the previous year. The Non-Performing Loan (NPL) ratio was recorded at 2.53% at the end of 2019 compared to 2.37% in 2018, mainly contributed by the manufacturing and trading industries.

The finance industry as a whole recorded IDR620.4 trillion in financing receivables (including Joint Financing) in 2019, a slight increase of 2.7% compared to 2018 of IDR603.9 trillion. This was partly due to the decline in financing activities in line with the purchasing power of the depressed public.



# TINJAUAN OPERASI DAN KEUANGAN

## Operational and Financial Reviews

### Tinjauan Operasi

#### Operational Review

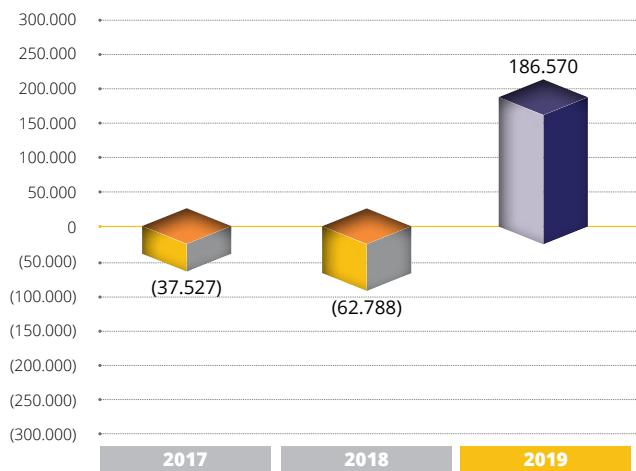
Sepanjang tahun 2019, Perseroan menjalankan kegiatan bisnis dengan menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga Perseroan dapat memperbaiki kinerja dibandingkan periode tahun sebelumnya. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp186 miliar yang merupakan perbaikan dibandingkan dengan pendapatan tahun 2018 sebesar negatif Rp62,79 miliar. Kenaikan pendapatan ini ditunjang terutama oleh pendapatan Ijarah net.

Throughout 2019, the Company run its business activities by implementing prudent principle so that the Company managed to improve its performance compared to the previous year period. The company booked revenue of Rp186 billion, which is an improvement compared to revenue in 2018 of negative Rp62.79 billion. This increase in revenue was mainly driven by net Ijarah income.



**Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2019 dan 2018**  
 Statements Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income 2019 and 2018

(dalam ribuan rupiah) (in thousand Rupiah)	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih Difference	%
<b>PENDAPATAN REVENUES</b>				
Pendapatan sewa pembiayaan	Finance lease income	31.401.998	22.037.275	9.364.723 42,49%
Pendapatan ijarah - bersih	Ijarah income-net	135.434.090	(103.577.799)	239.011.889 230,76%
Pendapatan modal kerja	Working capital income	4.031.282	1.839.387	2.191.895 119,16%
Pendapatan lain-lain	Other income	15.702.386	16.912.964	(1.210.578) (7,16%)
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>Total revenues</b>	<b>186.569.756</b>	<b>(62.788.173)</b>	<b>249.357.929 397,14%</b>
<b>BEBAN EXPENSES</b>				
Beban keuangan	Finance cost	(24.329.443)	(4.592.109)	19.737.334 429,81%
Bagi hasil	Profit sharing	(10.657.287)	(202.817)	10.454.471 5154,64%
Beban umum dan administrasi	General and administrative expenses	(54.564.450)	(51.923.660)	2.640.790 5,09%
Kerugian penurunan nilai	Impairment losses	(250.307.376)	(57.582.088)	192.725.289 334,70%
Beban lain-lain	Other charges	(49.428.795)	(2.130.978)	47.297.818 2219,54%
<b>Jumlah beban</b>	<b>Total expenses</b>	<b>(389.287.352)</b>	<b>(116.431.652)</b>	<b>272.855.701 234,35%</b>
Keuntungan atas penyelesaian utang	Gain on debt settlement	55.309.760	-	55.309.760 100,00%
Rugi sebelum pajak	Loss before tax	(147.407.836)	(179.219.825)	31.811.988 17,75%
Manfaat pajak	Tax benefit	29.475.721	13.146.063	16.329.658 124,22%
<b>Rugi bersih tahun berjalan</b>	<b>Net loss for the year</b>	<b>(117.932.115)</b>	<b>(166.073.762)</b>	<b>48.141.647 28,99%</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss			
Keuntungan/(kerugian) aktuarial - bersih setelah pajak tangguhan	Actuarial gain/(loss) - net of deferred tax	(44.205)	981.366	(1.025.571) (104,50%)
<b>Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan</b>	<b>Total comprehensive loss for the year</b>	<b>(117.976.320)</b>	<b>(165.092.396)</b>	<b>47.116.076 28,54%</b>
<b>Rugi per saham Dasar</b>	<b>Loss per share Basic</b>	<b>(77,72)</b>	<b>(72,82)</b>	<b>4,90 6,73%</b>



Pendapatan dari sewa pembiayaan tahun 2019 tercatat sebesar Rp31,40 miliar, naik Rp9,36 miliar atau 42,49%.

Pendapatan Ijarah tahun 2019 tercatat sebesar Rp135,43 miliar dari sebesar negatif Rp103,58 miliar pada tahun 2018.

Selain itu, pada tahun 2019, Perseroan membukukan pendapatan modal kerja sebesar Rp4,03 miliar dan pendapatan lain-lain sebesar Rp15,70 miliar.

Secara operasional, peningkatan jumlah pendapatan Perseroan ditahun 2019 diperoleh dari kenaikan pendapatan ijarah bersih.

In 2019, revenues from finance leases were recorded at Rp31.40 billion, increased by Rp9.36 billion or 42.49%.

Ijarah revenue in 2019 was recorded at Rp135.43 billion from amount of negative Rp103.58 billion in 2018.

In addition, in 2019, the Company recorded working capital income of Rp4.03 billion and other income of Rp15.70 billion.

Operational wise, the increase in total revenues booked by the Company in 2019 was contributed from the increase in net ijarah revenue.

# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (afiliasi PKF) yang juga disajikan dalam Annual Report (Laporan Tahunan) ini, dan mendapat opini wajar, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

The following analysis and discussion shall be read altogether with the Financial Statements for the years ended December 31, 2019 which have been audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF affiliates) which is also presented in this Annual Report, and obtain unqualified opinion, fairly presented in all material respect, in accordance with accounting principles in force in Indonesia.

## Laporan Posisi Keuangan

### Statements of Financial Position

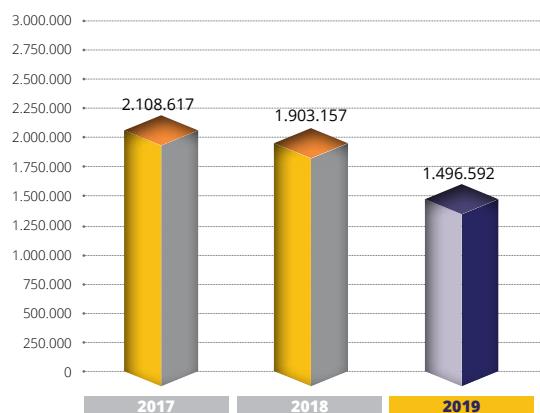
**Tabel Laporan Posisi Keuangan Tahun 2019 dan 2018**

Statements Of Financial Position 31 December 2019 And 2018

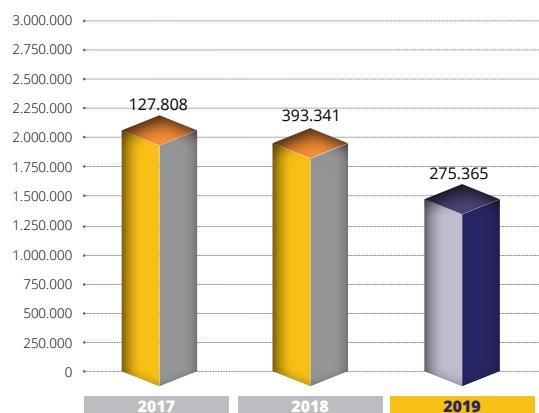
(dalam ribuan rupiah) (in thousand Rupiah)	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih Difference	%
<b>ASET</b>	<b>ASSETS</b>			
Aset Lancar	Current Assets	851.336.070	1.034.388.911	(183.052.840) (17,70%)
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	645.256.235	868.767.808	(223.511.573) (25,73%)
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>Total Assets</b>	<b>1.496.592.306</b>	<b>1.903.156.719</b>	<b>(406.564.414) (21,36%)</b>
 <b>LIABILITAS</b>	 <b>LIABILITIES</b>			
Liabilitas Jangka Pendek	Short-Term Liabilities	835.664.351	1.051.081.911	(215.417.560) (20,49%)
Liabilitas Jangka Panjang	Long-Term Liabilities	385.563.125	458.733.659	(73.170.533) (15,95%)
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>	<b>1.221.227.476</b>	<b>1.509.815.570</b>	<b>(288.588.093) (19,11%)</b>
<b>EKUITAS</b>	<b>EQUITY</b>	<b>275.364.829</b>	<b>393.341.149</b>	<b>(117.976.320) (29,99%)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	<b>1.496.592.306</b>	<b>1.903.156.719</b>	<b>(406.564.414) (21,30%)</b>

**TOTAL ASET**

Total Assets

**TOTAL EKUITAS**

Total Equity

**Aset**

Pada tahun buku 2019, Perseroan mencatat penurunan jumlah aset sebesar Rp406,56 miliar atau 21,36% dari sebelumnya Rp1,90 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp1,50 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan aset tidak lancar sebesar Rp223,51 miliar atau 25,73% diikuti penurunan aset lancar sebesar Rp183,05 miliar atau 17,70%.

Jumlah aset lancar menurun pada tahun 2019 dari Rp1,03 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp851,34 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan investasi neto sewa pembiayaan sebesar Rp83,47 miliar atau 9,63% dan penurunan kas dan setara kas sebesar Rp48,81 miliar atau 67,05%.

Selanjutnya, jumlah aset tidak lancar menurun pada tahun 2019 dari Rp868,77 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp645,26 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan aset ijarah muntahiyyah bittamlik sebesar Rp174,17 miliar atau 62,25%.

**Assets**

In fiscal year 2019, the Company recorded a decrease in total assets of Rp406.56 billion or 21.36% from the previous of Rp1.90 trillion in 2018 to Rp1.50 trillion. The decrease was mainly due to a decrease in non-current assets of Rp223.51 billion or 25.73% followed by a decrease in current assets of Rp183.05 billion or 17.70%.

In 2019, total current assets decreased from Rp1.03 trillion in 2018 to Rp851.34 trillion. The decrease was mainly due to a decrease in net investment in finance leases of Rp83.47 billion or 9.63% and a decrease in cash and cash equivalents of Rp48.81 billion or 67.05%.

Furthermore, in 2019, total non-current assets decreased from Rp868.77 billion in 2018 to Rp645.26 billion. The decrease was mainly due to the decrease in assets of ijarah muntahiyyah bittamlik by Rp174.17 billion or 62.25%.



## Liabilitas

Jumlah liabilitas pada tahun 2019 yang menurun sebesar Rp288,59 miliar atau 19,11% menjadi Rp1,22 triliun dari Rp1,51 triliun pada tahun 2018 merupakan bagian dari hasil restrukturisasi keuangan yang berjalan sepanjang tahun 2019, dengan penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp215,42 miliar atau 20,49% dan penurunan liabilitas jangka panjang Rp73,17 miliar atau 15,95%.

**Tabel Liabilitas Tahun 2019 dan 2018**

Liabilities in 2019 and 2018

(dalam ribuan rupiah) (in thousand Rupiah)	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		% Selisih Difference
			Selisih Difference	%	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					
Utang usaha	Trade payables	73.949.256	83.856.783	(9.907.527)	(11,81%)
Utang pajak	Taxes payable	164.277	175.521	(11.245)	(6,41%)
Utang kepada pihak berelasi	Payables to related parties	754.774	41.378	713.396	1724,10%
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyyah Bittamlik dari pihak ketiga	Advance deposits for Ijarah Muntahiyyah Bittamlik lease from third parties	30.727.788	80.179.395	(49.451.607)	(61,68%)
Utang bank	Bank loans	676.413.154	830.416.690	(154.003.536)	(18,55%)
Utang kepada lembaga keuangan	Loan from financial institution	53.655.102	56.412.144	(2.757.042)	(4,89%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	835.664.351	1.051.081.911	(215.417.560)	(20,49%)
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					
Medium term notes	Medium term notes	316.821.287	328.674.312	(11.853.025)	(3,61%)
Liabilitas lain-lain	Other liabilities	67.870.950	129.093.290	61.222.340	(47,42%)
Liabilitas imbalan pasca kerja	Post-employment benefits obligations	870.888	966.057	(95.169)	(9,85%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	385.563.125	458.733.659	(73.170.533)	(15,95%)
JUMLAH LIABILITAS	TOTAL LIABILITIES	1.221.227.476	1.509.815.570	(288.588.093)	(19,11%)

## Tabel Liabilitas Tahun 2019 dan 2018

Liabilities in 2019 and 2018

(dalam ribuan rupiah) (in thousand Rupiah)	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih Difference	%
LIABILITAS	LIABILITIES			
LIABILITAS JANGKA PENDEK	CURRENT LIABILITIES	835.664.351	1.051.081.911	(215.417.560) (20,49%)
LIABILITAS JANGKA PANJANG	LIABILITAS JANGKA PANJANG	385.563.125	458.733.659	(73.170.533) (15,95%)
JUMLAH LIABILITAS	Total liabilities	1.221.227.476	1.509.815.570	(288.588.093) (19,11%)

Penurunan liabilitas jangka pendek dari Rp1,05 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp835,66 miliar pada tahun 2019 terutama berasal dari utang bank sebesar Rp154 miliar atau 18,55% dan utang usaha sebesar Rp9,91 miliar atau 11,81%.

Selanjutnya, penurunan liabilitas jangka panjang dari Rp458,73 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp385,56 miliar pada tahun 2019 terutama berasal dari *medium term notes* sebesar Rp11,85 miliar atau 3,61%.

There is a decrease in current liabilities from Rp1.05 trillion in 2018 to Rp835.66 billion in 2019 mainly driven by bank loans of Rp154 billion or 18.55% and trade payables of Rp9.91 billion or 11.81%.

Furthermore, the decrease in non-current liabilities from Rp458.73 billion in 2018 to Rp385.56 billion in 2019 was mainly contributed from medium term notes of Rp11.85 billion or 3.61%.



## Ekuitas

## Equity

**Tabel Ekuitas Tahun 2019 dan 2018**

Equity in 2019 and 2018

(dalam ribuan rupiah) (in thousand rupiah)	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih Difference	%
MODAL DASAR	SHARE CAPITAL			
Modal dasar -	Authorized -			
Seri A : 1.322.899.281 saham - Rp500;	Serie A : 1,322,899,281 shares - Rp500;			
Seri B : 1.354.201.438 saham - Rp250	Serie B : 1,354,201,348 shares - Rp250			
pada 31 Desember 2019 dan 2018	In 31 December 2019 and 2018			
Modal ditempatkan dan disetor -	Issued and paid-up -			
Seri A : 1.322.899.281 dan	Serie A : 1,322,899,281 and			
Seri B : 194.421.968 saham	Serie B : 194,421,968 share			
pada 31 Desember 2019 dan 2018	in 31 December 2019 and 2018	710.055.133	710.055.133	- -
Tambahan modal disetor	Additional paid-in capital	131.746.133	131.746.133	- -
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	Other equity -employee stock option plan	19.549.654	19.549.654	- -
Penghasilan komprehensif lain	Other comprehensive income	1.207.946	1.252.151	(44.205) (3,53%)
Akumulasi kerugian	Accumulated losses	-	-	
Ditentukan penggunaannya	Appropriated	3.082.728	3.082.728	- -
Tidak ditentukan penggunaannya	Unappropriated	(590.276.764)	(472.344.649)	117.932.115 24,97%
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>	<b>275.364.829</b>	<b>393.341.149</b>	<b>(117.976.320)</b> <b>(29,99%)</b>

Penurunan ekuitas terjadi akibat akumulasi kerugian, sehingga jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp275,36 miliar, menurun Rp117,98 miliar atau 29,99% dibandingkan Rp393,34 miliar pada tahun 2018.

The decline in equity was driven by accumulated losses, therefore, the Company's total equity in 2019 booked Rp275.36 billion, decreased by Rp117.98 billion or 29.99% compared to Rp393.34 billion in 2018.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laba (rugi) bersih tahun berjalan tahun 2019 terealisasi negatif sebesar Rp117,93 miliar, terjadi penurunan sebesar Rp48,14 miliar atau 28,99% dibandingkan tahun 2018. Seiring dengan hal tersebut, jumlah rugi komprehensif tahun berjalan tahun 2019 juga terjadi penurunan Rp47,12 miliar atau 28,54% dibandingkan tahun 2018 menjadi negatif sebesar Rp117,98 miliar.

Net profit (loss) for the year 2019 booked negative Rp117.93 billion in 2019, decreased by Rp48.14 billion or 28.99% compared to 2018. Along with this realization, total comprehensive loss for the year in 2019 also decreased by Rp47.12 billion or 28.54% compared to 2018, with realization of negative Rp117.98 billion.

## Laporan Arus Kas

Statements Of Cash Flow

Porsi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi turun dari Rp59,79 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp58,95 miliar pada tahun 2019. Kemudian tercatat kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi naik dari negatif Rp1,59 miliar pada tahun 2018 menjadi negatif Rp513,35 juta pada tahun 2019. Serta kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan naik dari negatif Rp17,10 miliar pada tahun 2018 menjadi negatif Rp108,70 miliar pada tahun 2019. Sehingga kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp23,99 miliar.

The portion of net cash provided by operating activities decreased from Rp59.79 billion in 2018 to Rp58.95 billion in 2019. Next, net cash used for investment activities increased from negative Rp1.59 billion in 2018 to negative Rp513.35 million in 2019. And net cash used for funding activities increased from negative IDR17.10 billion in 2018 to negative Rp108.70 billion in 2019. Therefore, by the end of 2019, cash and cash equivalents were recorded Rp23.99 billion.

**Tabel Laporan Arus Kas Tahun 2019 dan 2018**

Statements of Cash flow in 2019 and 2018

(dalam ribuan rupiah) (in thousand Rupiah)	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih Difference	%
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan:	Cash receipts from customers			
Sewa pembiayaan	Finance lease	87.760.066	131.938.551	(44.178.485) (33,48%)
Sewa Ijarah	Ijarah lease	30.012.405	84.406.482	(54.394.077) (64,44%)
Pengeluaran kas untuk:	Cash paid for:			
Kegiatan sewa pembiayaan, anjak piutang dan modal kerja	Leasing, factoring and working capital activities	(9.907.527)	(128.039.790)	(118.132.263) (92,26%)
Pembayaran beban usaha	Operating expenses	(18.681.705)	(2.806.940)	15.874.765 565,55%
Pembayaran beban keuangan	Cash used for financing expenses:			
Bagi hasil	Profit sharing	(16.990.324)	(11.803.482)	5.186.842 43,94%
Beban bunga dan administrasi bank	Interest and other financial charges	(13.623.390)	(18.887.446)	(5.264.056) (27,87%)
Penerimaan kas untuk aktivitas operasi - bersih	Net cash receipts from operations	58.569.526	54.807.375	3.762.151 6,86%
Pendapatan bunga diterima	Interest income received	379.752	1.014.683	(634.931) (62,57%)
Penerimaan pajak penghasilan	Income tax received	-	3.968.625	(3.968.625) (100,00%)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	Net cash provided by operating activities	58.949.278	59.790.683	(841.405) (1,41%)
Arus kas dari aktivitas investasi	Cash flows from investing activities			
Penjualan agunan yang diambil alih	Sale of foreclosed assets	3.046.305	-	3.046.305 100,00%
Perolehan aset tetap	Acquisitions of fixed assets	(3.559.652)	(22.495)	(3.537.157) 15724,19%
Pencairan rekening bank yang dibatasi penggunaannya - bersih	Withdrawal of restricted cash in banks-net	-	2.978.142	(2.978.142) (100,00%)
Perolehan aset ijarah Muntahiyah Bittamlik	Acquisitions of assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	(4.547.614)	4.547.614 (100,00%)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	Net cash used in investing activities	(513.347)	(1.591.967)	1.078.620 (67,75%)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	Cash flows from financing activities			
Penerimaan/(pembayaran) utang kepada pihak berelasi	Proceeds/(payment) from payables to related parties	713.396	(2.187.450)	2.900.847 132,61%
Pembayaran utang bank	Payments of bank loans	(97.003.426)	(79.545.925)	17.457.501 21,95%

## Tabel Laporan Arus Kas Tahun 2019 dan 2018

Statements of Cash flow in 2019 and 2018

(dalam ribuan rupiah) (in thousand Rupiah)	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		%
			Selisih Difference	%	
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan	Payment of loan from financial institution	(556.554)	(382.215)	174.339	45,61%
Pembayaran MTN	Payments of MTN	(11.853.025)	(11.222.014)	631.011	5,62%
PUT I	PUT I	-	50.135.492	(50.135.492)	(100,00%)
Pembayaran emisi saham	Payment of shares emission	-	(1.530.000)	1.530.000	100,00%
Tambahan modal disetor	Additional paid in capital	-	27.633.295	(27.633.295)	(100,00%)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	Net cash received from financing activities	(108.699.608)	(17.098.817)	91.600.791	535,71%
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents	(50.263.678)	41.099.900	(91.363.578)	(222,30%)
Kas dan setara kas awal tahun	Cash and cash equivalents at beginning of the year	72.804.857	31.518.298	41.286.559	130,99%
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	Effect of foreign exchange rate changes	1.451.153	186.659	1.264.494	677,43%
Kas dan setara kas akhir tahun	Cash and cash equivalents at end of the year	23.992.332	72.804.857	(48.812.525)	(67,05%)

## Rasio Kinerja Keuangan

Financial Ratio

### Rasio Kinerja Keuangan

Financial Ratio

Keterangan Description	2019	2018	2017	
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	Return to Assets	(8%)	9%	14%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	Return to Equity	(43%)	42%	169%
Rasio Lancar	Current Ratio	102%	379%	52%
Gearing Ratio	Gearing Ratio	380%	290%	980%
Rasio Liabilitas terhadap Aset	Rasio Liabilitas terhadap Aset	81,60%	79,21%	94%
Financing to Asset Ratio (FAR)	Financing to Asset Ratio (FAR)	62,27%	65,15%	
Modal Sendiri dibandingkan Modal Disetor (MSMD)	Own Capital versus Paid Capital (MSMD)	38,78%	55,40%	
Permodalan	Capital	18,40%	20,67%	
Non Performing Loan (NPF) - nett	Non Performing Loan (NPF) - nett	12,96%	55,82%	

## Kemampuan Membayar Utang

### Ability to Pay Debt

Perseroan telah memperoleh pengesahan Majelis Hakim terhadap Perjanjian Perdamaian yang disusun Perseroan dengan para kreditur. Perjanjian Perdamaian ini telah ditindaklanjuti dengan beberapa aksi korporasi untuk menyelesaikan kewajiban, yang diawali dengan konversi utang menjadi ekuitas uang diiringi dengan Penambahan Modal Tanpa HMETD. Kemudian berlanjut dengan disepakatinya skema restrukturisasi utang kepada beberapa kreditur, dan dilakukannya Penambahan Modal melalui HMETD. Perseroan berharap rampungnya beragam skema restrukturisasi ini membuat kemampuan membayar utang lebih baik dan dapat menjaga Kelangsungan usaha Perseroan.

The Company has obtained ratification from the Panel of Judges of the Peace Agreement prepared by the Company with its creditors. This Peace Agreement has been followed up with several corporate actions to settle obligations, which began with the conversion of debt to equity accompanied by Capital Additions without Preemptive Rights. Then continued with the agreement on a debt restructuring scheme to several creditors, and the implementation of Capital Additions through Preemptive Rights. The company hopes that the completion of various restructuring schemes will improve the ability to pay debts and can maintain sustainability of the Company's Business.

## Kolektibilitas Piutang

### Collectibility of Receivables

Perseroan masih mencatat beberapa piutang pembiayaan yang perlu diselesaikan. Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menghindari *Non Performing Financing* yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perseroan.

Saat ini Perseroan belum dapat memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio NPF dibawah 5%, tetapi Perseroan telah mengajukan relaksasi kepada OJK untuk perubahan NPF dimana rasio sesuai ketentuan akan dicapai pada tahun 2025.

The company still recorded several financing receivables that need to be settled. To avoid Non Performing Financing that may disrupt the Company's survival, various efforts to manage accounts receivable have been carried out

Recently, the Company has not been able to fulfill the provisions of the Financial Services Authority Regulation for an NPF ratio below 5%, however, the Company has revised the follow-up plan on NPF improvement where according to the provisions, the ratio will be achieved in 2025.

# Investasi Barang Modal Tahun 2019

## Capital Expenditure in 2019

Perseroan pada tahun 2019 tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal, baik dengan pihak berelasi maupun dengan pihak ketiga.

In 2019 the Company did not place any capital expenditure, either with related parties or with third parties.

## Perbandingan Antara Realisasi 2019, RBT 2019 dan Proyeksi 2020

Comparison Between Business Plan and Realization in 2019 and Projection for 2020

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Positions

(dalam jutaan rupiah) (in million rupiah)		Realisasi 2019 Realization in 2019	RBT 2019 RBT 2019	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2020 Projections in 2020
Aset	Assets	1.496.592	1.599.431	93,57%	1.360.056
Liabilitas	Liabilities	1.221.227	1.222.167	99,92%	1.200.703
Ekuitas	Equity	275.364	377.263	72,99%	159.352

Aset Perseroan di tahun 2020 di proyeksikan menurun menjadi Rp1,36 triliun dibandingkan realisasi tahun 2019. Penurunan aset ini disebabkan karena belum adanya pendanaan baru untuk aset Perseroan.

The Company's assets are projected to decrease to Rp1.36 trillion in 2020 compared to the realization in 2019. The decline in assets is estimated due to the absence of new funding for the Company's assets.

Liabilitas Perseroan di tahun 2020 diproyeksikan menurun dari realisasi tahun 2019 menjadi Rp1,20 triliun. Penurunan liabilitas ini disebabkan karena Perseroan tidak menambah hutang baru dengan perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

The Company's liabilities are projected to decrease in 2020 from the realization in 2019 to Rp1.20 trillion. The decrease in liabilities was due to the Company not adding new debt to banks or other financial institutions.

Modal IBF di tahun 2020 diproyeksikan menjadi Rp159,35 miliar dibandingkan dengan realisasi tahun 2019. Penurunan ini disebabkan karena kerugian yang dialami oleh Perseroan.

In 2020, IBF capital is projected to be Rp159.35 billion compared to the realization in 2019. This decrease was due to losses suffered by the Company.



## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah) (in million Rupiah)		Realisasi 2019 Realization in 2019	RBT 2019 RBT 2019	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2020 Projections in 2020
Pendapatan	Revenue	186.570	229.520	81,29%	25.247
Beban	Expenses	(389.287)	274.288	(141,93%)	141.259
Keuntungan atas penyelesaian utang	Gain on debt settlement	55.310	-	-	-
Rugi sebelum pajak	Loss Before Tax	(147.408)	(44.768)	329,27%	(116.012)
Manfaat pajak	Tax Benefit	29.476	28.532	103,31%	-
Rugi bersih tahun berjalan	Net Loss for The Year	(117.932)	(16.235)	726,41%	(116.012)
Penghasilan komprehensif lain	Other comprehensive Income	(44)	157	(28,16%)	-
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	Total comprehensive loss for the year	(117.976)	(16.078)	733,77%	(116.012)

Di akhir tahun 2020, Perseroan diproyeksikan masih membukukan Rugi (Bersih) sebesar Rp116,01 miliar. Hal ini disebabkan oleh masih tingginya beban operasional Perseroan terutama pada beban pembentukan cadangan piutang pembiayaan bermasalah.

As end of 2020, the Company is projected to still post a Net Loss of Rp116.01 billion. This considers high operational expenses of the Company, especially with regards to allowance of impairment losses expenses for non-performing financing.

## Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

(dalam Jutaan rupiah) (in million Rupiah)		Realisasi 2019 Realization in 2019	RBT 2019 RBT 2019	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2020 Projections in 2020
Arus kas dari aktivitas operasi	Cash flows from operating activities	58.949	54.448	108,27%	11
Arus kas dari aktivitas investasi	Cash flows from Investing activities	(513)	(277)	185,32%	-
Arus kas dari aktivitas pendanaan	Cash flows from Financing activities	(108.700)	(109.027)	99,70%	(132)
(Penurunan)/ kenaikan bersih kas dan setara kas	increase in cash and cash equivalents	(50.264)	(54.857)	91,63%	(121)
Kas dan setara kas awal tahun	Cash and cash equivalents at beginning of the year	72.805	72.402	100,56%	7.978

## Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

(dalam Jutaan rupiah) (in million Rupiah)	Realisasi 2019 Realization in 2019	RBT 2019 RBT 2019	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2020 Projections in 2020
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	Effect of foreign exchange rate changes	1.451	-	-
Kas dan setara kas akhir tahun	Cash and cash equivalents at end of the year	23.992	17.545	136,75% 7.857

Secara umum arus kas Perseroan tahun 2020 diproyeksikan tetap dalam kondisi surplus dan menunjukkan peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa Perseroan tetap dapat melakukan operasional usahanya.

In general, the Company's cash flow is projected to maintain a surplus condition and even increase in 2020, this shows that the Company is still capable to run its business operations.

## Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Material Information and Facts After Accountant's Report Date

Tidak ada informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi aktivitas dan kinerja Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan pada 31 Desember 2019.

There is no material information and facts that can affect the activities and performance of the Company that occur after the date of the financial statements as at December 31, 2019

## Prospek Usaha

Business Prospect

Menyambut tahun 2020, ekonomi Indonesia diproyeksikan akan tumbuh pada kisaran 4,9% - 5,0%. Hal ini didorong oleh ekspor komoditas primer dan manajemen impor, sementara mesin pertumbuhan lainnya tetap bergerak moderat. Hal ini akan mendukung penguatan pada neraca eksternal Indonesia dengan

Approaching 2020, Indonesia's economy is projected to grow around 4.9% - 5.0% level. This was driven by primary commodity exports and import management, meanwhile, other engines of growth are assumed to remain moderate. This condition is expected to support the strengthening of Indonesia's external

Neraca Transaksi Berjalan yang diperkirakan turun menjadi 2,5% dari PDB dan memberikan stabilitas bagi Rupiah.

Disisi Perseroan, Pengembangan bisnis ditahun 2020, Perseroan akan menyalurkan fasilitas pembiayaan baru yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sektor industri yang menjadi target market Perseroan adalah pertambangan (mining), konstruksi (*construction*), perkebunan (plantation), logistik (*truckling*) dan sektor-sektor potensial lainnya (*others*).

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target yang telah disampaikan diatas adalah dengan proses yang prudent melalui:

### **1. Penurunan Non Performing Financing (NPF)**

Perseroan tetap fokus untuk menurunkan rasio NPF dengan melakukan penagihan, penjadwalan ulang, rekondisi dan restrukturisasi atas fasilitas pembiayaan debitur NPF.

### **2. Pendanaan**

Perseroan menyadari bahwa Covid-19 berdampak hampir disetiap sektor perekonomian. Demikian juga dengan lembaga keuangan. Oleh sebab itu, untuk menjaga kelangsungan usaha, Perseroan berencana untuk melakukan kerjasama pembiayaan dengan lembaga keuangan lainnya .

### **3. Pembiayaan yang prudent**

Dalam melakukan pembiayaan yang prudent diperlukan end to end process yang memadai dan sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal. Sampai saat ini Perseroan masih terus melakukan perbaikan end to end process melalui perbaikan dan penyempurnaan kebijakan pembiayaan.

balance sheet with the Current Account which is expected to fall to 2.5% of GDP and provide stability for the Rupiah.

On the Company's internal side, in terms of business development in 2020, the Company will disburse new financing facilities across Indonesia. The industrial sectors as the Company's target market include mining, construction, plantation, logistics and other potential sectors (others).

The strategy taken to achieve the targets stated above is designed as a prudent process through:

### **1. Decrease in Non Performing Financing (NPF)**

The Company will keep focusing on initiatives to reduce NPF ratio through collection, rescheduling, reconditioning and restructuring financing facilities to the principals with NPFs.

### **2. Financing**

The Company is aware that Covid-19 affects almost every sector of the economy, including the financial institutions. Therefore, to maintain business continuity, the Company plans to collaborate with other financial institutions.

### **3. Prudent financing**

In conducting prudent financing, an adequate end to end process is required and shall be always complied with the internal and external provisions. Recently, the Company strives to build an end-to-end process improvements through financing policy improvement and refinement.

# Pemasaran dan Pengembangan Bisnis

## Business Marketing and Development

Jumlah perusahaan pembiayaan yang tercatat di OJK sepanjang tahun 2019 sebanyak 184 perusahaan, maka persaingan usaha dalam industri ini sangat tinggi. Perseroan sebagai salah satu perusahaan pembiayaan yang fokus utamanya dalam pembiayaan sewa guna usaha alat-alat berat, masih memiliki potensi yang cukup besar untuk berkembang, walaupun ditengah pandemi persaingan yang semakin ketat, Perseroan harus lebih giat untuk mencari pendanaan baru melalui kerjasama pembiayaan dari lembaga keuangan lainnya.

Dalam hal strategi pengembangan bisnis, Perseroan memutuskan untuk melakukan kerjasama pembiayaan dengan lembaga keuangan lainnya dalam bentuk skema Chanelling atau kerjasama pembiayaan lainnya yang berbasis *fee*.

Sektor industri yang menjadi target market Perseroan adalah pertambangan (*mining*), konstruksi (*construction*), perkebunan (*plantation*), logistik (*truckling*) dan sektor-sektor potensial lainnya (*others*).

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target yang telah disampaikan diatas adalah dengan proses yang prudent melalui:

1. Penyempurnaan proses akuisisi;
2. *Account management*;
3. Diversifikasi portofolio; dan
4. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.

Hingga Desember 2019, Perseroan membukukan portofolio pembiayaan diberbagai sektor sebagai berikut : *Construction* 6%, *Oil and Gas* 15%, *Mining* 46%, *Transportation* 28%, sektor lainnya 5%.

In 2019, total finance companies registered in OJK achieved 184 companies, thereby the business competition in this industry becomes very thight. As one of the financing companies, the Company whose main focus is in financing heavy equipment leasing, still has considerable potential to develop, despite the increasingly fierce competition pandemic, the Company shall become more active in seeking new funding through financing collaborations from financial and other institutions.

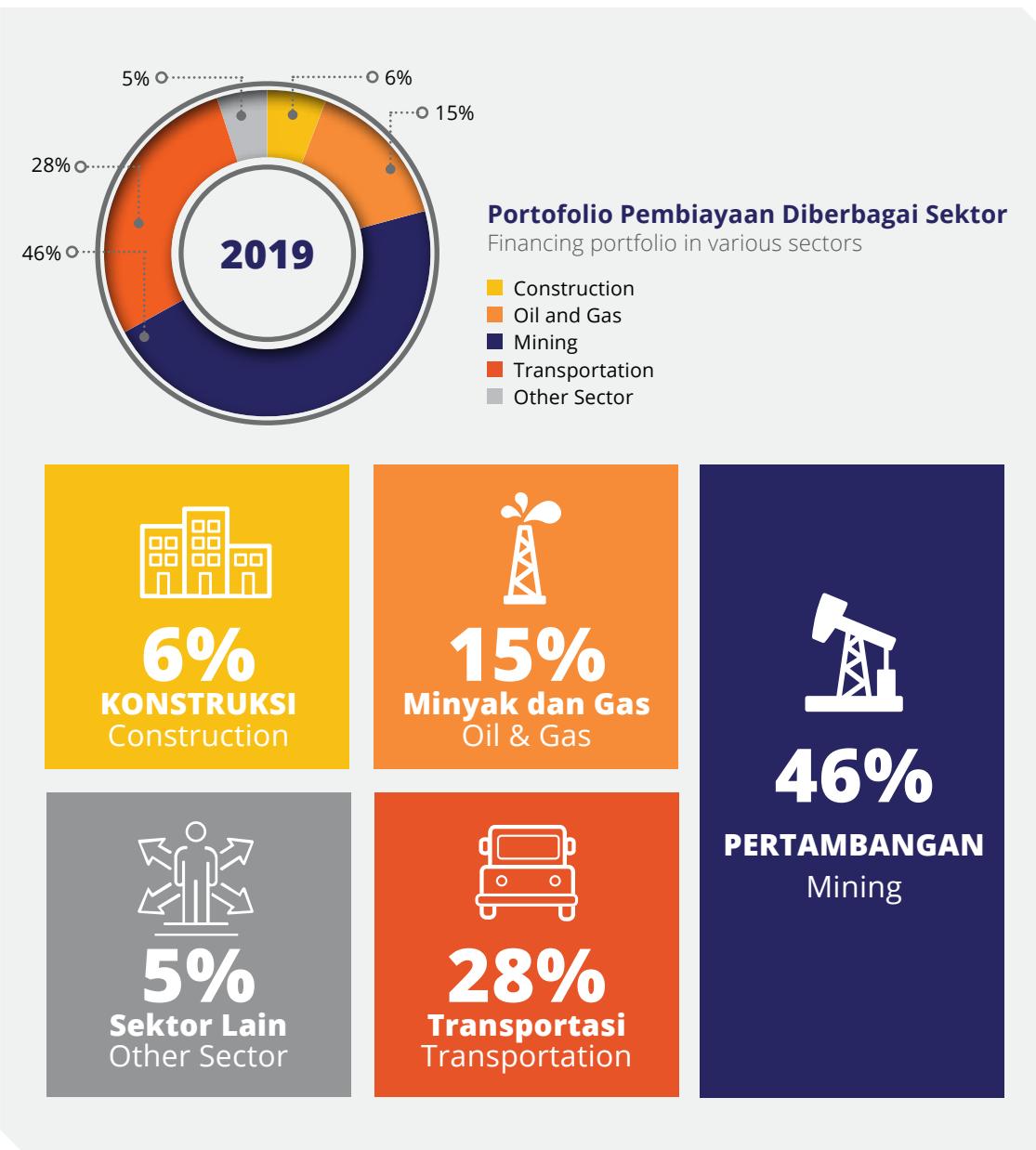
In terms of business development strategies, the Company has decided to enter financing collaboration with other financial institutions in form of a Chanelling scheme or other fee-based financing cooperation.

Meanwhile, industrial sectors as the Company's target market are including mining, construction, plantation, logistics and other potential sectors (others).

The strategy will be implemented to achieve the targets stated above is a prudent process through:

1. Improving the acquisition process;
2. Account management;
3. Portfolio diversification; and
4. Improve human resource competence.

As end December 2019, the Company recorded financing portfolio in various sectors as follows: Construction 6%, Oil and Gas 15%, Mining 46%, Transportation 28%, other sectors 5%.



# Program Opsi Saham Karyawan

## Employee Stock Option Plan

Perseroan memberikan apresiasi kepada seluruh Direksi dan Karyawan atas kontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan, sekaligus untuk meningkatkan dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja. Program yang telah dijalankan adalah Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (MESOP) PT Intan Baruprana Finance Tbk. Skema ini memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Hak Opsi diberikan kepada Karyawan 26 hari setelah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi pada waktu dipublikasikan.
3. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

- **Tahap I:**

Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP. Hak Opsi Tahap I yang diterbitkan memiliki masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode *vesting*, yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya.

- **Tahap II :**

Tranche A, yaitu sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah Hak Opsi Tahap II yang diterbitkan memiliki masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk

The Company gives appreciation to all Board of Directors and Employees for their contribution to improving the Company's performance while at the same time increasing productivity and income. The program that has been implemented is the PT Intan Baruprana Finance Tbk Employee and Management Stock Option Plan (MESOP). This scheme has the following terms and conditions:

1. Option Rights are given to Employees 26 days after being registered on the Indonesia Stock Exchange.
2. Option Rights will be distributed to MESOP participants with a maximum total of 10% of the number of issued and fully paid shares in the Company or a maximum of 317,372,000 Option Rights at the time of publication.
3. MESOP implementation is carried out in 2 stages, namely:
  - **Stage I:**  
30% (thirty percent) of the number of Option rights issued in the MESOP Program. The Option Phase I rights issued have a validity period (Option Life) for 5 (five) years from the date of issuance, and can only be used to buy shares after passing the vesting period, which is 1 (one) year from the date of issuance.
  - **Stage II :**  
Tranche A, which is equal to 30% (thirty percent) of the number of Phase II Option Rights issued has a validity period (Option Life) for 5 (five) years, starting from the issuance date, and can only be used to buy shares after

membeli saham setelah melewati periode vesting yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya. Tranche B, yaitu sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah Hak Opsi Tahap II yang diterbitkan memiliki masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode *vesting*, yakni 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya.

Setelah program MESOP berakhir, Perseroan tidak melakukan *corporate action* berupa program MESOP.

passing the vesting period namely 1 (one) year from the date of issuance. Tranche B, which is equal to 40% (forty percent) of the number of Phase II Option Rights issued has a validity period (Option Life) for 5 (five) years from the date of issuance, and can only be used to buy shares after passing the vesting period, namely 2 (two) years from the date of issuance.

After the MESOP program ended, the Company did not conduct corporate action in the form of MESOP program.

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun, kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Atas persetujuan RUPS, Direksi Perseroan akan melakukan pembagian dividen yang dalam pelaksanaannya memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan. Besaran laba bersih yang berlaku bagi pembayaran dividen, sesuai peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, sebelumnya akan dilakukan penyisihan dana cadangan wajib.

The company has a policy to distribute dividends at least once a year, unless otherwise decided at the GMS. With the approval of the GMS, the Company's Board of Directors will make a dividend distribution which in its implementation takes into account the financial condition and soundness of the Company. Total net income that applies to dividend payments is in accordance with the applicable regulations and the Articles of Association of the Company, and at first a provision for mandatory reserve funds will be allocated.

# Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions With Conflicts of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties

## Sifat Pihak Berelasi:

- a. PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perseroan.
- b. PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Intraco Penta Prima Servis adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perseroan.
- c. Halex Halim adalah Komisaris Utama PT Intraco Penta Tbk (Induk Perusahaan).
- d. Petrus Halim adalah Komisaris Perseroan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.

## Nature of Related Parties:

- a. PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- b. PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Intraco Penta Prima Servis are related parties whose main shareholders are the same as the Company.
- c. Halex Halim is the President Commissioner of PT Intraco Penta Tbk (Parent Company).
- d. Petrus Halim is the Company's Commissioner and Director of PT Intraco Penta Tbk.

# Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes to Regulations That Affect The Company Significantly

Tidak ada peraturan baru yang diterbitkan Pemerintah atau lembaga pemerintah atau regulator lainnya pada tahun 2019 yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

There are no new regulations issued by the Government or government institutions or other regulators in 2019 which have a significant effect on the Company.

# Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Impact of Change in Accounting Policy on Financial Statements

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

## a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari perubahan standar

Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretation Of PSAK ("ISAK")

## a. Standards effective in the current year

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation

interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
  - ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"
  - Penyesuaian Tahunan PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
  - PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
  - Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja"
- b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
  - PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
  - PSAK 73 "Sewa"
  - Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
  - ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
  - ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan ini.

of the accounting standards, which are effective from 1 January 2019 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"
- Annual Improvement to PSAK 46 "Income Tax"
- PSAK No. 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangements"
- Amendment to PSAK No. 24: "Employee Benefits".

b. Standards and interpretations issued but not yet adopted. New standards, amendments and interpretations issued and relevant for the Company effective for the financial year beginning or after 1 January 2019 are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK 73 "Lease"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

On the date of ratification of these financial statements, the Company is considering the implications of applying these standards, to the financial statements of this Company.

# Informasi Kelangsungan Usaha

## Information on Business Continuity

Dalam menjaga kelangsungan kegiatan usaha, Perseroan menjaga keseimbangan antar berbagai elemen penting seperti kinerja keuangan yang solid, kondisi permodalan dan likuiditas yang memadai, kualitas aset yang terjaga serta menjaga kepercayaan nasabah. Di tengah kondisi yang semakin dinamis dan perkembangan kebutuhan nasabah yang beragam, kemampuan Perseroan untuk menanggapi perusahaan menjadi hal penting untuk menjaga keunggulan bersaing. Perseroan merespons berbagai perubahan dengan menawarkan solusi finansial yang komprehensif.

Perseroan memiliki rencana kelangsungan usaha (*Business Continuity Plan*) yang dirancang untuk memastikan kelangsungan usaha tetap terjaga sekalipun terjadi gangguan yang memiliki dampak signifikan. Rencana kelangsungan usaha memperhitungkan kemungkinan terjadinya bencana alam, seperti adanya gempa bumi dan banjir dengan skala besar.

Perseroan mengembangkan berbagai inisiatif strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia sejalan dengan strategi dan prospek usaha jangka panjang. Hal ini bertujuan untuk membangun tenaga kerja yang berkualitas, mempersiapkan untuk sukses kepemimpinan, memperkuat kompetensi pekerja sesuai kebutuhan perusahaan dan melaksanakan tata kelola yang sehat. Perseroan secara berkelanjutan menanamkan nilai dan budaya perusahaan kepada setiap insan pekerja di setiap lini sebagai pondasi untuk kesinambungan perusahaan.

In maintaining business continuity, the Company maintains a balance between various important elements such as solid financial performance, adequate capital and liquidity conditions, maintained asset quality and maintaining customer confidence. In the midst of increasingly dynamic conditions and the development of diverse customer needs, the Company's ability to respond to the company becomes important to maintain competitive advantage. The Company responds to various changes by offering comprehensive financial solutions.

The Company has a Business Continuity Plan that is designed to ensure business continuity is maintained despite disruptions that have a significant impact. Business continuity plans take into account the possibility of natural disasters, such as earthquakes and major-scale flooding.

The Company develops various strategic initiatives in the management of human resources in line with long-term business prospects and strategies. It aims to build a quality workforce, prepare for leadership succession, strengthen workforce competencies according to company needs and implement sound governance. The Company continuously implements the values and culture of the company in every employee in every line as a foundation for the company's sustainability.